ANALISIS PREFERENSI PELAKU UMKM DALAM MEMILIH KOPERASI KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH
(Studi Kasus: Masyarakat Nagari Pintu Padang, Kab Pasaman)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu syarat
guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi (SE)
pada Program Studi S1 Perbankan Syariah

Oleh:

Frandika Ardila
3317260

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH (S1)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
2020

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Frandika Ardila
NIM	: 3317260
Tempat/Tanggal Lahir	: Malancar, 18 April 1998
Fakultas/Jurusan	: FEBI/ S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi	: **Analisis Preferensi Pelaku UMKM Dalam Memilih Koperasi Konvensional Dan Bank Syariah. (Studi Kasus: Masyarakat Nagari Pintu Padang, Kab. Pasaman)**

Menyatakan dengan sesungguhnya karya ilmiah (skripsi) saya dengan judul di atas adalah benar asli karya penulis. Kecuali bagian terentu yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri. Maka penulis bersedia di proses sesuai dengan hukum yang berlaku dan gelar keserjanaan penulis dicopot sampai batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 05 Oktober 2021

Penulis



Frandika Ardila
NIM.3317260

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama **Frandika Ardila NIM 3317260**, dengan judul **"Analisis Preferensi Pelaku UMKM Dalam Memilih Koperasi Konvensional Dan Bank Syariah. (Studi Kasus: Masyarakat Nagari Pintu Padang, Kab. Pasaman)"** menyatakan bahwa memang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat di setujui untuk diajukan ke sidang *Munaqasah.*

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, 07 Oktober 2021

Pembimbing



Sofia Ridha, M.Ag
NIP. 197008272002122001

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Analisis Preferensi Pelaku UMKM Dalam Memilih Koperasi Konvensional Dan Bank Syariah. (Studi Kasus: Masyarakat Nagari Pintu Padang, Kab. Pasaman)"** Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada sang Nabi terakhir sejuta umat yakni Baginda Rasulullah SAW serta sahabat serta pengikut-nya yang senantiasa tetap istiqomah sampai akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa sejak proses awal hingga selesainya penulisan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih atas segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

1. **Ibuk Ridha Ahida** selaku Rektor IAIN Bukittinggi
2. **Bapak Dr. Iiz Izmuddin, MA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (IAIN) Bukittinggi.
3. **Ibuk Sandra Dewi, SE., MM** selaku Ketua Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
4. **Ibuk Sofia Ridha, M.Ag** selaku Dosen Pembimbing yang selalu sabar menghadapi ketidaktahuan penulis menjadi paham dan mengarahkan serta

meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.

5. **Dr. Zul Efendi. M,Ag** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu mengarahkan, membimbing, mengajarkan dan mempermudah urusan penulis dalam bidang akademik.
6. Bapak/Ibuk Dosen IAIN Bukittinggi khususnya dosen FEBI yang telah mendidik dan mengajarkan penulis banyak hal.
7. **Wali Nagari Pintu Padang**, **Bapak Irwan Ayub** yang telah memberikan penulis izin untuk melakukan penelitian di Nagari Pintu Padang
8. **Masyarakarak Nagari Pintu Padang** secara umum dan khusus untuk **Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang** yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu penulis memperoleh informasi untuk penelitian ini.
9. Keluarga besar teristimewa untuk kedua orang tua **Ayahanda Khairul** dan **Ibunda Misna Neti** yang telah memberi semangat, dukungan penuh berupa materi dan non materi serta senantiasa mendoakan agar terselesaikan skripsi ini. Terima kasih **Ayah**, terima kasih **Omak (Ibu).**
10. Kepada Ongah (kakak) Fitron dan adik Fiki Manotra. Terima kasih selalu memberikan doa dan dukungan, serta semangat yang membara dalam pesan pesannya.

11. Kepada adik yang paling cantik Winda Fitri, spesial sekali terima kasih telah memberi semangat, baik itu materi atau non materi. Semangat juga untuk kita di bangku sekolah ini
12. Untuk seluruh teman seperjungan mahasiswa IAIN Bukittinggi, Jurusan S1 Perbankan Syariah angkatan 2017 khususnya teman-teman kelas PS. G yang selalu memberikan dukungan selama perkuliahan hingga skripsi ini terselesaikan. Terima kasih teman, semoga kita sehat selalu.
13. Untuk sahabat **Geng Bar Bar PS G (Raju, Faisal, Bang Nanda, dan saya sendiri)** yang sudah memberi dukungan, semangat dan siap disusahkan kapanpun perihal berjalannya skripsi ini hingga terselesaikan.

Demikian ucapan terimakasih dan penghargaan yang dapat penulis sampaikan kepada Bapak/Ibu, rekan-rekan dan terhadap sesama pihak yang telah memberikan bantuan yang kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis berdo'a semoga balasan atau jasa yang baik yang mereka berikan dapat bernilai ibadah di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi untuk penelitian selanjutnya dan berguna bagi masyarakat banyak.

Bukittinggi, …, … 2021

Penulis

Frandika Ardila
3317260

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Analisis Preferensi Pelaku UMKM Dalam Memilih Koperasi Kovensional Dan Bank Syariah (Studi Kasus: Masyarakat Nagari Pintu Padang, Kab. Pasaman). *yang disusun oleh* ***Frandika Ardila****, NIM 3317260 Program Studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masyarakat Nagari Pintu Padang sebagai nasabah nasabah (Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang) yang memilih koperasi konvensional (koperasi Kazero Tapus) meminjam modal untuk penambahan usaha mereka dari pada Bank Syariah yang ada di Kab. Pasaman (Bank Syariah Mandiri Kcp. Lubuk Sikaping)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja yang menjadi factor penyebab pelaku UMKM Nagari Pintu Padang memilih Koperasi Konvensional (Koperasi Kazero Tapus) dibandingkan dengan Bank Syariah (Bank Syariah Mandiri Kcp.Lubuk Sikaping. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini menghasilkan data atau kata-kata baik secara tertulis maupun lisan dari orang-orang yang diwawancarai maupun diamati. Data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya analisis data menggunakan metode pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa preferensi pelaku UMKM Nagari Pintu Padang memilih Koperasi Konvensional (Koperasi Kazero Tapus) dari pada Bank Syariah adalah pertimbangan jaraknya dekat, angsuran mudah, angunan/ jaminan tidak ada, dan administrasi yang praktis dan gampang. Serta adanya hubungan kedekatan emosional antara pihak koperasi Kazero Tapus dengan Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang.

Kata Kunci : Preferensi, UMKM, Koperasi, Bank Syariah

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING
PENGESAHAN TIM PENGUJI
KATA PENGANTAR ..... **iii**
ABSTRAK ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **x**
BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 5
C. Batasan Masalah 6
D. Rumusan Masalah 6
E. Tujuan Penelitian 7
F. Ruang Lingkup Penelitian 8
G. Penjelasan Judul 9
H. Kajian Terdahulu 12
I. Sistematika Penulisan 14
BAB II : LANDASAN TEORI
A. Pengertian UMKM 17
B. Kriteria UMKM 18
C. Hambatan dalam pelaksanaan UMKM 23
D. Kelebihan dan Kekurangan UMKM 23
E. Kekuatan dan Kelemahan UMKM 24
F. Preferensi 26
G. Faktor yang Mempengaruhi Preferensi 26
H. Koperasi 28
I. Prinsip Koperasi 30
J. Fungsi Koperasi 30
K. Jenis Koperasi 31
L. Koperasi Syariah 32
M. Perbedaan Koperasi Syariah dengan Konvensional 35
BAB III : METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 41
C. Populasi dan Sampel 41
D. Teknik Pengumpulan Data 42

E. Teknik Analisis Data 43
BAB IV: HASIL PENELITIAN
A. Profil Nagari Pintu Padang 44
B. Hasil Penelitian 45
C. Pembahasan..... 74
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 82
B. Saran 84

DAFTAR KEPUSTAKAAN 86
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Karakteristik skala secara umum tiap UMKM…… 20

Tabel 4.1 Daftar Rincian peminjaman yang disediakan di Koperasi Kazero Tapus ……. 50

Tabel 4.2 daftar Nasabah yang meminjam di koperasi kazero Tapus…… 51

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Negara Kesatuan Republik Indonesia Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sangat berperan penting dalam bidang ekonomi negara. Dapat dikatakan bahwa UMKM sebagai Katalisator perekonomian karena dapat menyelesaikan berbagai masalah perekonomian bangsa, seperti menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat, mengentaskan kemiskinan dan mengurangi angka pengangguran.[1] Tahun 1997 sampai 1998 terjadi krisis ekonomi yang mendunia tanpa terkecuali Indonesia juga terkena dampaknya, namun pada bidang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tetap mampu beroperasi artinya tidak ada dampak yang menerpa. Sumber data dari Badan Pusat Statistik mencatat bahwa keadaan tersebut tidak mengurangi jumlah UMKM tetapi sebaliknya, pertumbuhannya menjadi bertambah yang awalnya menyerap 85 juta hingga 107 juta tenaga kerja sampai pada tahun 2012 kemarin. Pada tahun 2012 pengusaha di Indonesia berjumlah 56.539.560 unit. Dari jumlah itu jumlah UMKM sebanyak 56.534.592 unitatau sebesar 99,99%, sedangkan sisa nya berjumlah 0,01% atau berjumlah 4.698 unit adalah usaha non UMKM atau usaha berskala besar. Disini

[1] Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, ISSN: 2477-6157;E-ISSN 2579-6534

terlihat bahwa UMKM merupakan usaha yang produktif untuk dikembangkan dan juga sangat berpengaruh dunia perbankan karena sumber modal operasional UMKM sekita 30% berasal dari perbankan.[2]

Perkembangan UMKM di Indonesia selau ada permasalahan yang bervariasi mulai dari sumber daya manusia yang lemah, sarana dan prasarana yang terbatas, teknologi yang kurang memadai sampai kepada yang paling berpengaruh yaitu permodalan yang terbatas. Modal usebuah usaha merupakan langkah awal dari sebuah kegiatan bisnis, sangat sulit untuk beroperasi jika modal usaha tidak memadai. Tanpa modal yang cukup sebuah perusahaan akan sulit untuk beroperasi dimana letak permasalahan pertamanya di sumber modal yang kurang ialah kualitas dan kuantitas suatu produk akan terlihat tidak meyakinkan. Modal sebuah usaha akan digunakan dari awal produksi sapai pemasaran dan lain lain.

Jika modal tidak memadai maka usaha yang baru mulai beroperasi maka akan cepat layu dan akan bangkrut. Menurut Undang Undang N0.20 Tahun 2008 Tentang Kriteria UMKM dalam bentuk permodalan adalah sebagai berikut:

[2] Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos Vol. 6 No. 1 Januari 2017

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
    a. Kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan banguna tempat usaha; atau
    b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)
2. Kriteria usaha kecil adalah sebagai berikut:
    a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah bangunan tempat usaha; atau
    b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah)
3. Kriteria usaha menengah adalah sebagai berikut:
    a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000.,00 (lima ratus juta rupiah) samapai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dang banguna tempat usaha; atau

b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.00.000,00 (dua milyar lima ratus juta) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).[3]

Mengenai sumber permodalan yang sangat sensitif sekali ditengah masyarakat, pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mencari jalan pintas yang dianggap mudah begitu pun oleh para pelaku UMKM yang ada di Nagari Pintu Padang, Kecamatan Mapat Tunggul Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat. Mengenai jalan pintas ini dimana masyarakat mencari jalan cepat agar bisa cepat dan mudah dalam beroperasi. Dengan demikian beberapa lembaga keuangan yang berada di dekat daerah ini yang bisa menyediakan permodalan untuk pelaku UMKM agar bisa beroperasi dalam kegiatan UMKM-nya.

Mengenai sumber permodalan yang telah disediakn oleh lembaga keuangan yang berada di dekat daerah Nagari Pintu Padang timbul rasa memilih dari masyarakat mengenai hal ini. Merupakan sifat manusia kecenderunagn dalam memilih dimana lembaga keuangan yang tersedia di dekat ini ialah, . karna memiliki beberapa perbedaan yang ditawarkan oleh kedua lembaga ini maka pelaku UMKM Nagari Pintu padang memilih mana yang lebih mudah dalam akses administrasi dan lain lain

[3] Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos Vol. 6 No. 1 Januari 2017, Hlm. 54

sebaginya. Melihat kecenderungan masyarakat dalam memilih untuk mendapatkan permodalan ini perlu rasanya penelitian lebih lanjut mengenai hal tersebut. Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **" ANALISIS PREFERENSI PELAKU UMKM DALAM MEMILIH KOPERASI KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH (STUDI KASUS: MASYARAKAT NAGARI PINTU PADANG, KABUPATEN PASAMAN)"**

B. Identifikasi Masalah

Dari permasalahan di atas penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang, Kecamatan Mapat Tunggul, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat cenderung memilih sumber modal yang administrasinya mudah diakses
2. Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang Kecamatan Mapat Tunggul, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat cenderung memilih sumber modal yang dekat dengan tempat tinggal mereka.
3. Bank Mandiri Syariah Kcp. Lubuk Sikaping dan Koperasi Kazero (konvensional) yang berada di Tapus, Kabupaten Pasaman masing masing punya cara tersendiri untuk bisa memikat para pelaku UMKM dalam hal pendanaan.

C. Batasan Masalah

Agar terlihat lebih fokus maka peneliti melakukan pembatasan masalah lebih rinci dalam penelitian yaitu:

1. Memfoskuskan masalah kepada kecenderungan pelaku UMKM dalam memilih lembaga keungan yang akan dipilih antara koperasi konvensional dan bank syariah dalam segi permodalan.
2. Memfokuskan masalah kepada keunggulan yang ditawarkan oleh kedua belahpihak antara koperasi konvensional dan bank syariah dalam segi modal untuk kegiatan UMKM di Nagari Pintu Padang, Kabupaten Pasaman.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari proposal ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana preferensi pelaku UMKM dalam memilih koperasi konvensional dan bank syariah oleh masyarakat Pintu Padang Kabupaten Pasaman
2. Apa keunggulan yang ditawarkan oleh koperasi konvensional dan bank syariah sehingga masyarakat memilihnya
3. Apa alasan masyarakat lebih memilih koperasi konvensional dari pada bank syariah.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

a. Untuk mengetahui preferensi pelaku UMKM dalam memilih koperasi konvensional dan bank syariah oleh masyarakat Pintu Padang, Kabupaten Pasaman.
b. Untuk mengetahui keunggulan yang ditawarkan oleh koperasi konvensional dan bank syariah sehingga masyarakat memilihnya.
c. Untuk mengetahui alasan masyarakat lebih memilih koperasi konvensional dari pada bank syariah.

2. Kegunaan Penelitian

Beberapa kegunaan yang ingin dicapai penulis pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan mengenai UMKM sampai kepada praktik untuk mendapatkan laba yang diharapak oleh para pelaku UMKM Nagari Pintu Padang Kabupaten Pasaman.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapakan dapat digunakan untuk memperluas ilmu pengetahuan baik itu secara teori maupun secara praktik sehingga dapat dikembangkan dilingkungan akademik.

c. Bagi Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang Kabupaten Pasaman

Diharapkan penelitian ini dapat membantu para pelaku UMKM Nagari Pintu Padang dalam memilih antara koperasi konvensional dan bank syariah dalam kegiatan Usaha Mkro Kecil Menengah (UMKM)

d. Dari hasil penelitian ini diharapkan pembaca bertambah wawasannya dan mendapatkan informasi yang memuaskan dan bisa menjadi bahan acuan utnuk mengadakan penelitian berikutnya.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan saya lakukan di Nagari Pintu Padang, Kecamatan Mapat Tunggul, Kabupaten Pasaman. Dengan pertimbangan sumber data dari penelitian ini akan mudah diperoleh. Selain itu karena pihak koperasi (konvensional) setiap hari berlalu lalang di daerah saya jadi dengan bekerja sama ini akan membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini. Sedangkan pihak bank

syariah (Bank Syariah Mandiri. Kcp Lubuk Sikaping) tdak terlalu jauh dari tempat tinggal penulis. Saya akan melakukan wawancara atau suvey kepada para pelaku UMKM di daerah setempat. Dan saya juga akan melakukan wawancara dan survey kepada pihak kopearasi konvensional dan bank syariah sebagai pemberi modal untuk kegiatan UMKM Nagari Pintu, Kabupaten Pasaman.

G. Penjelasan Judul

Sebelum dikaji lebih jauh dalam membahas skripsi ini dan untuk memudahkan pembaca agar pemahaman dalam memahami skripsi ini maka penulsi men jelaskan istilah istilah dibawah ini:

Analisis : penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab sebab, duduk perkaranya, dan lain lain).[4]

Preferensi : kecenderungan dalam memilih. Kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu.[5] Preferensi juga disebut sikap suka atau tidak suka terhadap sesuatu produk, barang dan jasa.

[4] Prof. Dr. Sri Muliani.Ak. CA. Metode Analisis dan Perancangan Sistem. Abdi Sistematika. 2017. Hal. 38

[5] Poerwadaminta, W. J. S. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, Edisi III, 2006, H. 769

Pelaku : seorang atau orang yang melakukan suatu perbuatan.[6]

UMKM : unit usaha produktif yang beridri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, perbedaaan antara Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK) Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB) umunya didasarkan pada nilai asset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata rata pertahun, atau jumlah pekerja tetap. [7] perlu juga ditekankan bahwa pengertian UMKM di setiap negara sangat berbeda.

Koperasi : sebagai mana diatur dalam UU No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. Bahwa koperasi adalah badan usaha yang orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.[8]

[6] https://lektur.id/arti-pelaku/
[7] Tulus Tambunan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: isu isu penting, (jakrta:LP3ES 2012), Hlm 11
[8] Undang Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian

Bank : badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau dalam bentuk bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.[9] menyalurkan dana dari dan untuk masyarakat.

Bank syariah : badan usaha yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali ke masyarakat berdasarkan prinsip syariah. Dan disebut juga bahwa bank syariah ialah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah.[10]

[9] Undang Undang No 10 Tahun 1998
[10] M. Nur Rianto Al-Arif, Lembaga Keuangan Syariah Suatu kajian teoritis praktis, Bandung: CV Pustaka Setia, Hlm 98

H. Kajian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian, maka penulis terlebih dahulu n mencermati penelitian terdahulu yang relevan:

1. Dian Sari Dewanti, Skripsi yang berjudul **"Preferensi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Pemilihan Bank Pemberi Kredit Ditinjau Dari Prosedur Pemberian Kredit (studi empiris pada UMKM di Krebet dan Pundong Bantul)"** menarik dari kesimpulan bahwa pada penelitian ini perolehan data yang menunjukkan prosedur bukan merupakan faktor utama dalam pemilihan bank pemberi kredit. Ini ditandai dengan beberapa komentar pada skripsi ini yang terdapat pada komentar pada halaman lampiran di skripsi ini dari para pelaku UMKM yang menjadi responden. Pengasaha cenderung memepertimbangkan harga pengembalian kredit dan pada prosedur peminjaman kredit untuk mengembalikan pinjaman kredit di bank.
2. Zazkia Amanda Azzahra dengan judul skripsi "**Pengaruh Faktor Pelayanan, Sosial, Lokasi, dan Agama Terhadap Preferensi Pedagang Pasar Parung dalam Memilih Sumber Permodalan di Lembaga Keuangan Syariah Tahun 2015"**. Pada kseimpulan skripsi ini sebanyak 34 responden (42.5%) pasar Parung cenderung memilih koperasi syariah sebagai lembaga keuangan syariah yang

paling diminati, sedangkan perbankan syariah sebanyak 11 responden (13.75%) memilih lembaga keuangan syariah sebagai sumber modal mereka. Intinya masyarakat untuk sumber modal lebih memilih koperasi syariah dari pada bank syariah untuk dijadikan sumber modal suatu usaha mereka.

3. Ali Chamidun dengan judul skripsi **"Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat UMKM Mengajukan Pembiyaan Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus: BMT Barokah Magelang)".** Dengan kesimpulannya bahwa pada skripsi ini paling dominan masyarakat mengajukan pembiyaan pada lembaga keuangan syariah (BMT Barokah Magelang) ini karena UMKM pada umumnya ingin memperoleh pembiyaan dengan prosedur yang mudah dan tidak berbelit-belit dalam pembiyaan dan juga lembaga ini merupakan lembaga keuangan kepercayaan masyarkat.

Perbedaan skripsi ini dengan kajian terdahulu bahwa pada skripsi terdahulu yang dipaaprkan pada poin poin atas bahwa kebanyakan sumber modal berasal dari lembaga keuangan syariah dan juga berasal dari koperasi syariah sedangkan pada skripsi ini sumber permodalan bersumber dari dua pilihan yaitu koperasi konvensional dan bank syariah yang berada di daerah ini Kabupaten Pasaman. Dan juga pada skripsi ini juga menjelaskan

sikpa untuk memilih yang sebut sebagai lecenderungan dalam memilih.

I. Sistematika Penulisan

Adalah penempatan unsur unsur permasalahan dan urutannya sehingga membentuk satu kesatuan karangan ilmiah yang tersusun rapid an logis. Sistematika ini digunakan sebagai gambaran yang akan menjadi pembahasan dan penelitian sehingga dapat memudahkan bagi pembaca. Maka dapat disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

   Terdiri dari halaman judul skripsi, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman deklarasi, halaman pedoman transliterasi, halaman abstrak, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi.

2. Bagian Isi

   Bagian ini terdiri dari lima bab. Masing masing bab berisi tentang penjelasan persoalan persoalan tertentu yang saling terkait antara bab satu dengan lainnya.

   Sistematika yang saling tersusun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. BAB I: PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, matasan masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, penjelasan judul, kajian terdahulu, dan sistematika penulisan.

b. BAB II: LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan konsep yang berkaitan dengan penelitian diantaranya tentang Usaha Mikro Kecil Menengah, tentang koperasi konvesional dan Bank syariah dan sebagianya yang dianggap perlu.

c. BAB III: Usaha Mikro Kecil Menengah di Nagari Pintu Padang, Kabupaten Pasaman.

Berisi gambaran umum tentang Usaha Mikro Kecil Menengah di Nagari Pintu Padang, Kabupaten Pasaman

d. BAB IV: ANALISIS PREFERENSI PELAKU UMKM DALAM MEMILIH KOPERASI KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH (Studi Kasus: Masyarakat Nagari Pintu Padang, Kabupaten Pasaman)

Dalam bab ini penulis akan menganalisis dan membahas hasil penelitian dari preferensi pelaku umkm dalam memilih

koperasi konvensional dan bank syariah (studi kasus: masyarakat nagari pintu padang, kabupaten pasaman)

e. BAB V: PENUTUP

Pada bab ini berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir

Dalam bagian ini berisi tentang daftar pustaka, daftar riwayat hidup pendidikan penulis dan lampiran lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian UMKM

Usaha Mikro Kecil Kecil Menengah (UMKM) diatur dalan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 yang berbunyi dalam Undang-Undang tersebut berbunyi bahwa:

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/ atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tersebut.
2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tersebut. [11]
3. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik

[11] Tulus T. H. Tambunan, UMKM di Indonesia, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2009), Hlm. 16

langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. [12]

B. Kriteria UMKM

Menurut Undang Undang No. 20 Tahun 2008 bahwa UMKM mempunyai kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
   a. Kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan banguna tempat usaha; atau
   b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)
2. Kriteria usaha kecil adalah sebagai berikut:
   a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah bangunan tempat usaha; atau
   b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah)

[12] Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos Vol. 6 No. 1 Januari 2017, Hlm. 54

3. Kriteria usaha menengah adalah sebagai berikut:
    a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000.,00 (lima ratus juta rupiah) samapai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dang banguna tempat usaha; atau
    b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.00.000,00 (dua milyar lima ratus juta) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).[13]

Menurut Badan Pusat Statistik klasifikasi UMKM kuantitas jumlah tenaga kerja yang digunakan pada setiap unit usahaadalah sebagai berikut:

1. Usaha Kecil: 5-9 orang
2. Usaha Menengah: 20-99 orang.

    Menurut perspektif perkembangan usaha, Usaha Mikro Kecil dan Menengah dikelompokkan menjadi empat bagian sebagai berikut:

1. UMKM sektor informal seperti pedagang kaki lima

[13] UU No. 20 Tahun 2008

2. UMKM Mikro: UMKM dengan kemampuan sifat engrajin namun kurang memiliki jiwa kewirausahaan untuk mengemban usahanya.
3. UMKM kecil dinamis: UMKM yang sudah mampu berwirausahaan dengan menjalin kerjasama (menerima pekerjaan sub-kontrak) dan ekspor
4. *Fast Moving Enterprise*: UMKM yang sudah berwirausaha dengan cakap dan telah siap bertranspormasi ke usaha yang besar.

Karakteristik umum tiap skala UMKM

Table 2.1

Skala usaha	Karakteristik
Usaha mikro	a. Jenis barang/ komoditi tidak tetap sewaktu waktu dapat berganti b. Tempat usaha tidak tetap sewaktu waktu dapat pindah tempat c. Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun d. Tidak memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha

	e. Pengusaha atau pekerja belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai f. Tingkat pendidikan rata rata relative rendah g. belum banyak akses kepada perbankan, namun sebagian sudah akses ke lembaga non bank (LKNB) h. Belum memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP i. Contoh pedagang kaki lima dan pedagang di pasar.
Usaha kecil	a. Jenis barang komoditi umunya sudah tetap dan tidak gampang berubah b. Tempat usaha umunya sudah menetap tidak berpindah pindah c. Sudah melakukan administrasi keuangan walaupun masih sederhana d. Sudah mulai ada pemisah antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha e. Sudah memebuat rencana usaha f. Pengusaha atau pekerja sudah memiliki

	pengalaman dalam berwirausaha g. Sebagian besar sudah akses ke erbankan atau LKNB dalam keperluan modal h. Belum dapat membuat manajemen usaha dengan baik i. Contoh pedagang dipasar grosir (agen) dan pedagang pengumpul alinnya
Usaha menengah	a. Memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, dengan pembagian tugas yang jelas antara lain, bagian keuangan, bagian pemasaran, dan bagian produksi. b. Telah melakukan majemen keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi dengan teratur sehingga memudahkan untuk *auditing* dan penilaian atau pemeriksaan termasuk termasuk oleh perbankan. c. Telah melakukan aturan atau pengelolaan

	dan organisasi perburuhan d. Sudah memiliki akses kepada sumber sumber pendanaan perbankan maupun LKNB.[14] e. Pada umumnya telah memiliki SDM yang telah berpendidikan dan terlatih f. Contoh: usaha pertambangan batu gunung untuk kontruksi dan marmer buatan.

Sumber: Internet

C. Hambatan dalam pelaksanaan kegiatan UMKM

Hambatan dalam pelaksanaan kegiatan UMKM sebagai berikut:

1. Modal yang terbatas
2. Pengetahuan dan pemahaman pelaku UMKM yang sangat rendah
3. ketersediaan Sarana dan prasarana yang kurang dalam kegiatan operasi UMKM.[15]
4. Kurangnya pemahaman dari pelaku UMKM tentang strategi sistem dan proses pemasaran dari hasil produksinya.

D. Kelebihan dan kekurangan UMKM

1. Kelebihan UMKM

   Dibawah ini ialah beberapa kelebihan dari kegiatan UMKM:

[14] https:smartlegal.id/smarticle/2019/02/13/klasifikasi/ukm-dan-umkm-di-indonesia/
[15] Ariani dan Mohammad Nur Utomo. Kajian strategi pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kota Tarakan. Tarakan Indonesia

a. Inovasi dalam teknologi yang telah dengan mudah terjadi dalam pengembangan produk
b. Hubungan kemanusiaan yang akrab dalam perusahaan kecil
c. Kemampuan menciptakan kesempatan kerja cukup banyak atau penerapannya terhadap tenaga kerja
d. Fleksibelitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang berubah dengan cepat dibanding dengan perusahaan besar umumnya birokrasi.[16]
e. Terdapatnya dinamisme manajerial dan peran kewirausahaan

2. Kekurangan

Secara umum dalam kegiatan UMKM yang menjadi kekurangannya adalah sumber permodalan.

E. Kekuatan dan kelemahan UMKM

Dibawah ini ialah beberapa kekuatan dan kelemahan yang terdapat dalam kegiatan UMKM:

1. Kekuatan
   a. Penyediaan tenaga kerja peran industri dalam penyerapan tenaga kerja.
   b. Jumlah wirausaha yang berkembang dapat mendukung tumbuh kembangnya wirausaha baru

[16] Tiktik Sartika Partomo& Abd. Rachman Soejoendono, " Ekonomi Skala Menengah danKoperasi". (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), Hlm. 13

c. Memiliki segmen usaha pasar yang unik, melaksanakan manajemen sederhana dan fleksibel terhadap perubahan pasar
d. Memanfaatkan sumber daya alam yang ada,
e. Memiliki potensi untuk berkembang.

2. Kelemahan
   a. Kelemahan dari faktor internal
      1) Masih terbatasnya sumber daya manusia
      2) Kecenderungan konsumen yang belum mempercayai mutu produk industri kecil
      3) Kendala dalam sumber modal/ memanfaatkan modal sendiri.
   b. Faktor eksternal

      Salah satu yang menjadi faktor kelemahan dari segi eksternal ialah adanya kesenjangan pendapat dari dan masukan dari setiap anggota yang mengeluarkan pendapat, dari sisni adanya sasaran yang kurang tepat, dari masalah ini adanya kesenjangan dalam memneri permodalan dan memberi sumber kredit.

F. Preferensi

Adalah Kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu. Preferensi juga disebut sikap suka atau tidak suka terhadap sesuatu produk, barang dan jasa. [17] preferensi dengan kata mudahnya bisa disebut ialah kecenderungan hati dalam memilih, dimana mental telah bercampur dengan perasaan ragu, dan rasa takut atau pilihan yang mengarahkan seseorang pada suatu pilihan tertentu.

G. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Prefensi

Preferensi terhadap barang dan jasa dipengaruhi beberpa faktor.[18] Dalam memilih suatu produk barang dan jasa ada beberapa pilihan yang mempengaruhinya, beberapa fakor tersebut ialah:

1. Faktor Budaya
    a. Kebudayaan ialah faktor mendasar pembentuk keinginan dan prilaku seseorang. Umumnya prilaku manusia dipelajari. Adapun pelajaran ini diperoleh dari sikap peniruan atau meniru dari keluarga dimana akan ada sebuah perangkat nilai, persepsi, preferensi, dan perilaku melalui

[17] Poerwadaminta, W. J. S. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, Edisi III, 2006, H. 769
[18] Nugroho, J Setiadi, *perilaku konsumen*, kencana prenada media group. Jakarta. 2013. Cet: 5 Ha 10

proses sosialisasi dengan keterlibatan keluarga dan lembaga sosial lainnya.

b. Subbudaya, setiap kebudayaan terdiri dar subbudaya-subbudaya yang lebih kecil yang memberikan identifikasi dan sosialisasi yang lebih spesifik untuk paa anggotanya. Subbudaya dapat dibedakan menjadi beberapa bagian yaitu kelompok nasionalisme, kelompok keagamaan, kelompok ras, dan area geografis.

c. Kelas sosial, kelas sosial adalah kelompok homogen dengan usia yang panjang dalam suatu masyarakat dengan tersusun secara hierarki sedangkan anggotanya mempunyai minat, nilai, dan prilaku yang sama.

2. Faktor Sosial

   a. Kelompok referensi, kelompok yang secara kangsung memiliki pengaruh kepada individu atau kelompok, beberapa kelompok ini terdiri dari keluarga, teman, tetangga, dan teman sejawat.

   b. Keluarga

   c. Peran dan status

3. Faktor Pribadi

   a. Umur dan tahapan dalam siklus hidup

   b. Pekerjaaan

c. Gaya hidup

d. Keprbadian dan konsep diri

4. Faktor Psikologis

a. Motivasi, dalam motivasi ada beberapa proses mengenai unsur unsur yang terlibat dalam proses motivasi, sebagai berikut:

1) Kebutuhan

2) Perlaku

3) Tujuan

4) Persepsi

5) Proses belajar

6) Kepercayaan dan sikap

H. Koperasi

Koperasi diambil dari bahasa Inggris *Co-peration* yang berarti kerja sama. Sistem pengkoperasian itu secara kerja sama dengan prinsp kekeluargaan. Berdasarkan yang tercantum dalam Undang Undang No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian pasal satu bahwa, koperasi ialah badan usaha yang beranggotakan orang orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiantannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai

gerakan ekonomi rakyat atas asas kekeluargaan. Sedangkan perkoperasian adalah segala sesuatu yang menyangkut kehidupan koperasi.[19]

Menurut Undang Undang Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian menyatakan bahwa koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan berasama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.[20]

Dalam Undang Undang No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian koperasi dapat berbentuk koperasi primer dan koperasi sekunder. Adapun pembagiannya ialah sebagai berikut:

1. Koperasi Primer adalah koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan orang-seorang
2. Koperasi sekunder adalah koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan koperasi

[19] UU No.25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. Pasal satu
[20] UU No. 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian

I. Prinsip dasar dari Koperasi

Berdasarkan pasal lima Undang Undang No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, beberapa prinsip yang terdapat dalam pelaksanaan koperasi sebagai berikut:

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
2. Pengelolaan dilakukan
3. Pengembangan Sisa Hasil Usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jenis usaha masing masing anggota
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal
5. Kemandirian.[21]

J. Funsi koperasi

Dibawah ini beberapa fungsi dari koperasi, tercantum dalam pasal empat beberapa fungsi koperasi sebagai berikut:

1. Memebangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya
2. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat

[21] UU No.25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. Pasal lima

3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.[22]

K. Jenis Jenis Koperasi

Adapun jenis jenis dari koperasi adalah sebagai berikut berdasarkan Undang Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian:

1. Koperasi Simpan Pinjam

   Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dibidang simpanan dan pinjaman sebagai salah satu usaha yang melayani anggotanya

2. Koperasi Konsumen

   Adalah jenis koperasi yang beranggotakan para konsumen dengan menjalankan kegiatan jual beli menjual barang konsumsi

[22] UU No.25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. Pasal empat

3. Koperasi Produsen

   Adalah koperasi yang beranggotakan para pengusaha kecil dengan menjalankan kegiatan pengadaan bahan baku dan penolong untuk anggotanya

4. Koperasi Pemasaran

   Adalah koperasi yang menjalankan kegiatan penjualan produk/ jasa koperasi atau anggotanya

5. Koperasi Jasa

   Adalah koperasi yang bergerak dibidang usaha jasa lainnya dan koperasi yang menyelanggarakan kegiatan pelayanan jasa non/ simpan pinjam yang diperlukan oleh angggota dan non/ anggota.

L. Koperasi Syariah

Koperasi Syariah, pengertian koperasi simpan pinjam syariah atau biasa disebut koperasi jasa keuangan syariah (KJKS) menurut keputusan menteri Negara Koperasi dan menengah republic Indonesia nomor 91/Kep/IV/KUKM/IX/2004 Pasal 1 dalam keputusan ini yang dimaksud dengan:

1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekluargaan.

2. Koperasi jasa keuangan syariah disebut KJKS adalah koperasi yang kegiatan usahanya bergerak dibidang pembiyaan investasi dan simpan sesuai pola bagi hasil (syariah).
3. Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS) adalah unit koperasi yang bergerak dibidang usaha pembiyaan, investasi dan simpan dengan pola bagi hasil (syariah) sebagai bagian kegiatan koperasi yang bersangkutan.

Koperasi syariah menggunakan prinsip, tujuan dan kegiatan dalam usahanya berdasarkan dengan syariah islam yaitu Al-Quran dan As-Sunnah. Pengertian umum mengenai koperasi syariah adalah badan usaha koperasi yang menjalankan usahanya dengan prinsip prinsip syariah.

Koperasi syariah menegakkan prinsip ekonomi ekonomi islam sebagai berikut:

1. Kekayaann ialah amanah Allah SWT yang tidak dapat dimiliki siapapun secara mutlak.
2. Mansia diberi kebebasan bermuamalah berdasarkan ketentuan syariah
3. Manusia sebagai khalifah Allah di muka bumi
4. Menjunjung tinggi keadilan serta menolak bentuk riba dan pemusatan dana kepada segelinti orang atau sekelompok orang.

Firman Allah tentang koperasi Syariah.

1. *Dalam Al Quran surah Al-Maidah Ayat 2*

وَتَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡبِرِّ وَٱلتَّقۡوَىٰۖ وَلَا تَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡإِثۡمِ وَٱلۡعُدۡوَٰنِۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۖ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلۡعِقَابِ

"Dan tolong – menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong kamu dalam berbuat dosa dan pemusuhan. Bertaqwalah kepada Allah, sungguh Allah sangat berat siksanya".

Dalam ayat ini disampaikan ialah manusia sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa bantuan dan pertolongan manusia lainnya. Salah bentuk pertolongan ialah dengan bekerja sama dalam bidang ekonomi. Dan berpegang teguhlah dengan apa yang di perintahkan oleh Allah SWT.

2. *Q.S Shaad Ayat 24*

قَالَ لَقَدۡ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعۡجَتِكَ إِلَىٰ نِعَاجِهِۦۖ وَإِنَّ كَثِيرٗا مِّنَ ٱلۡخُلَطَآءِ لَيَبۡغِي بَعۡضُهُمۡ عَلَىٰ بَعۡضٍ إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّٰلِحَٰتِ وَقَلِيلٞ مَّا هُمۡ

" Dia (Daud berkata, " sungguh, dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk di (tambahkan) kepada kambingnya. Memang banyak di antara orang orang yang bersekutu itu berbuat zalim kepada yang lain. Kecuali, orang orang beriman dan mengerjakan dan mengerjakan kebaikan dan hanya sedikitlah mereka yang begitu".

Dalam ayat ini disampaikan adanya persekutuan atau berserikatnya seseorang atau individu, juga adanya beberapa yang berserikat itu berbuat zalim atau menipu salah satu pihak. Kecuali orang yang bertaqwa dan beramal saleh.

M. Perbedaan Antara Koperasi Syariah Dengan Koperasi Konvensional

Dibawah ini beberapa perbedaan antara koperasi syariah dengan koperasi konvensional, sebagai berikut:

1. Pembiayaan

   Koperasi syariah menerapkan sistem bagi hasil untuk nasabah yang meminjam dana,

   sedangkan pada koperasi konvensional menerapkan bunga yang dibebankan kepada para peminjam atau nasabah.

2. pengawasan

   Koperasi syariah pengawasan terhadap kinerja dan pengawasan. Mengawasi mulai dari kinerja koperasi sampai kepada aliran dana yang berikan koperasi serta kegunaan dana yang diberikan. Menunjukan bahwa ini menjunjung tinggi kejujuran dalam syariah islam.

Koperasi konvensional pengawasan hanya pada kinerja saja yang artinya bahwa koperasi konvensional ini hanya diawasi kinerja oleh para petugas dalam menggelola koperasi.

3. Penyaluran produk

Koperasi syariah tidak mengkreditkan barang- barangnya, sehingga transaksi jual beli (murabahah) berlaku pada koperasi syariah, uang atau barang yang dipinjamkan kepada para peminjam tidak dibebankan bunga, melainkan bagi hasil yang diterapkan pada koperasi syariah, jika nasabah mengalami kerugian maka koperasi akan mengurangkan pengembalian uang dan sebaliknya. Intinya ialah bagi hasil merupakan salah satu sistem yang dijunjung tingii dalam koperasi syariah.

Koperasi konvensional penyaluran produk melakukan sistem kredit barang maupun uang dan membebankan bunga kepada nasabah, koperasi konvensional ini tidak menanggung barang atau uang yang digunakan para nasabah dalam usahanya jika mengalami kerugian atau keuntungan, peminjam harus tetap mengembalikan dana sebesar yang dipinjam ditambah dengan bunga yang ditetapkan diawal kesepakatan.[23]

[23] Dewi Agustiya Ningsih 1 Ani Hayatul Masruroh. ANALISIS PERBANDINGAN SISTEM PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI SYARIAH DAN KOPERASI KONVENSIONAL . 2 1 2 STIE Kesuma Negara Blitar, Jl. Mastrip, Kepanjen Kidul, Kepanjenkidul, Kota Blitar, Jawa Timur 66117

N. Prosedur pembiyaan di Bank Syariah

Berikut beberapa prosedur yang harus dilakukan oleh nasabah atau calon nasabah yang mengajukan pembiyaan di Bank Syariah:

1. *Character*

   Penilaian terhadap karkter atau kepribadian terhadap calon nasabah atau calon si penerima pembiyaan. Tujuannya untuk memperkirakan kemungkinan bahwa calon nasabah dapat memnuhi kewajibannya.

2. *Capacity*

   Penilaian secara subjektif tentang kemampuan calon nasbah atau nasabah untuk melakukan pembayaran. Kemam[ua ini dapat diukur dengan catatn prestasi calon nasbah atau nasabah pada pembiyaan sebelumnya. Selain itu juga didukung dengan pengamatan di lapangan atas sarana usahanya seperti took, karyawan, alat alat, dan lain lain sebagainya.

3. *Capital*

   Penilaian terhadap kemampuan modal yang dimiliki oleh calon penerima pembiyaan. Hal tersebut diukur dengan posisi perusahaan secara keseluruhan yang

ditujukan oleh rasio finansial dan penekanan pada komposisi modalnya.

4. *Collateral*

   Jaminan yang dimiliki calon penerima pembiyaan. Tujuannya untuk meyakinkan bahwa jika terjadi suatu risiko kegagalan pembayaran di kemudian hari, maa jaminan dapat di pakai sebagai pengganti dari kewajiban.

5. *Condition*

   Bank syariah melihat kondisi ekonomi yang terjadi di masyarakat secara spesifik, untuk melihat adanya keterkaitan dengan jenis usaha yang dilakukan oleh si penerima pembiyaan. Hal tersebut dilakukan karena kondisi ekternal berpengaruh besar dalam proses berjalannya usaha calon penerima pembiyaan.[24]

6. Syariah

   Penegasan bahwa usaha yang sedang di rintis oleh nasabah atau calon nasabah adalah berdasarkan syariah islam dan tidak ada unsur konvensional (riba).

[24] https://www.sarno.id/2020/04/prosedur-pembiyaan-pada-bank-syariah/

O. Prosedur pembiyaan di Koperasi Kazero Tapus

Berikut beberapa prosedur pembiyaan di Koperasi Kazero Tapus:

1. Melengkapi persyaratan yaitu hanya dengan selembar fotokopi KTP.
2. Angsuran nasabah dijemput kerumah oleh pihak koperasi.
3. Tidak ada jaminan.[25]
4. Pencairan dana cepat.

[25] Yoyon Hidayat, wawacara pribadi. Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang. 28 Agustus 2021

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dengan menggunakan metode penelitian/ pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Ini dikarenakan dari pertanyaan penelitian yang membutuhkan jawaban yang perlu di eksplorasi.

Metode penelitian kualitatif adalah sebuah cara/upaya lebih untuk menemunkan aspek pemahaman secara mendalam pada suatu permasalahan. Penelitian Kualitatif adalah penelitian riset yang bersifat deskripsi, menggunakan analisis dan lebih menonjolkan peroses makna. Tujuan dari metode ini ialah pemahaman secara luas dan mendalam terhadap suatu permasalahan secara mendalam pada suatu permasalahan yang sedang atau akan di kaji. Dan data yang dikumpulkan lebih banyak huruf-huruf, kata-kata, ataupun gambar dan lain- lain.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada pelaku UMKM, tempat penulis tinggal yaitu di masyarakat nagari pintu padang, Kecamatan Mapat Tunggul, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat.

Penelitian dilakukan selama satu bulan atau lebih tergantung keperluan peneliti terhadap penelitian ini.

C. Populasi dan Sampel

Populasi ialah pelaku UMKM yang berada di Nagari Pintu Padang, Kecamatan Mapat Tunggul, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat. Adapun jumlah populasi pelaku UMKM disini sebanyak 36 pelaku dengan usaha yang bervariasi mulai dari warung sembako, bengkel, dan lain lain.

Sampel ialah beberapa objek yang ditarik oleh peneliti sebagai sampel dari populasi diatas yaitu pelaku UMKM yang berada di Masyarakat Nagari Pintu Padang, Kecamatan Mapat Tunggul, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat. Dari populasi diatas dapat ditarik sebagai sampelnya sebanyak 12 pelaku saja karena hanya ini meninjam modal ke Koperasi Kazero (Konvensional) dan yang selebihnya sumber modal mereka berasal dari modal sendiri tidak dari lembaga keuangan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dalam mengungkapkan permasalahan diatas, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

   Dilakukan dengan cara pengamatan langsung maupun tidak langsung terhadap subjek yang akan diteliti dengan menggunakan pedoman penelitian.[26] Observasi langsung ke masyarakat pelaku UMKM di Nagari Pintu Padang, Kecamatan Mapat Tunggul, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat.

2. Wawancara

   Penerimaan informasi langsung dari pelaku, antara peneliti dengan narasumber, disini peneliti melakukan wawancara dengan pelaku UMKM Nagari Pintu Padang, Kecamatan Mapat Tunggul, Kabupaten Pasaman.

3. Dokumentasi

   Dengan cara mencari infomasi dari buku buku, catatan catatan, transkip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.

[26] Nur Irdianto, Metode penelitian Bisnis untuk akuntansi dan manajemen (Yogyakarta:BPFE, 1999), Hlm 59

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik yang digunankan pada analisis datanya ialah menggunakan langkah langkah seperti berikut:

1. Pengumpulan data

   Penggumpulan data pada penelitian ini dilakukan saat bersamaan dengan observasi dan dokumentasi

2. Reduksi data

   Yaitu adanya pemilihan pada data yang diperoleh, pemusatan data atau mencari pokok pokok data yang diperoleh seperti catatan kecil, memo dan sebagainya.

3. Verifikasi data dan penarikan kesimpulan

   Verifikasi ulang data yang telah didapat saat melakukan dokumentasi dan observasi dilapangan. Penarikan kesimpulan pada data ini ialah bagian akhir atau makna dari sebuah data yang telah tersajikan

   Dari beberapa keterangan di atas, terdapat disetiap proses tersebut dilakukan untuk memperoleh kebenaran data dengan menelaah seluruh data dari sumber yang didapat dari lapangan saat melakukan observasi dan dokumentasi.

BAB 1V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Nagari Pintu Padang

Nagari pintu padang ialah sebuah Nagari kecil yang sangat jauh dari pusat keramaian. Nagari ini terletak di Kecamatan Mapat Tunggul, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat. Dengan luas daerah 101,09 Kilometer persegi, atau 16,70 persen dari luas wilayah Kecamatan Mapat Tunggul. Jarak dari kantor Wali Nagari Pintu Padang dengan ibukota Kecamatan adalah 6 Kilometer, jarak dengan ibukota Kabupaten adalah 72 kilometer, sedangkan jarak dengan ibukota Provinsi adalah 344 kilometer.

jumlah penduduk Nagari Pintu Padang ialah 1730 jiwa (2017) terdiri dari 819 laki laki dan 9 11 perempuan.[27] Nagari Pintu Padang terdiri dari 3 kejorongan:

1. Jorong Pintu Padang
2. Jorong Malancar
3. Jorong Koto Sawah

[27] https://langgam.id/nagari-pintu-padang-mapat-tunggul-kabupaten-pasaman/

Merupakan mayoritas umat islam Nagari Pintu Padang mempunyai Masjid di setiap Kejorongan, masjid Nurul Hasanah (Jorong Pintu Padang), Mesjid Jamiatul Hasanah (Jorong Malancar), dan masjid Nurul Huda (Jorong Koto Sawah) sedangkan tempat wisata disini juga ada sebuah pemandangan yaitu Panorama Bukit Tujuh.

B. Hasil penelitian

Pada tanggal 19 sampai 30 Agustus 2021 penulis melakukan wawancara dengan pelaku UMKM yang menjadi target dari penelitian ini dengan demikian beberapa infotmasi yang diperoleh sudah cukup untuk pada penelitian ini. Dari hasil penelitian di Nagari Pintu Padang, Kecamatan Mapat Tunggul, Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat tanggal 19 sampai 30 Agustus bahwa hasil wawancara dari setiap responden semuanya hampir sama dimana setiap pelaku UMKM ternyata tidak ada yang berhubungan dengan Bank Syariah (Bank Syariah Mandiri, Lubuk Sikaping) dalam segi modal usaha. Semua pelaku UMKM Nagari Pintu Padang berurusan dengan koperasi konvensional (Koperasi Kazero, Tapus) dengan alasan salah satunya ialah dalam berurusan dengan koperasi konvensional (Koperasi Kazero, Tapus) sistem administrasinya sangat mudah dan tidak perlu keluar rumah

selain itu pada koperasi ini tidak ada mengharuskan adanyanya jaminan. Sedangakan Bank Syariah yang ada di Kabupaten Pasaman tepatnya hanya di Lubuk Sikaping (Bank Syaiah Mandiri KCP. Lubuk Sikaping) sangat jauh jaraknya dari Nagari Pintu Padang sekitar 72 Kilometer ini menjadi alasan juga mengapa pelaku UMKM Nagari Pintu Padang tidak mau berurusan dengan Bank Syariah di Kabupaten Pasaman (Bank Syariah Mnadiri, Lubuk Sikaping).

Merupakan hal lain di telinga masyarakat tentang Koperasi Konvensional (Koperasi Kazero, Tapus) ternyata berita tentang kemudahan dalam berhubungan ini informasi diperoleh dari para karyawan yang mempromosikannya langsung ke masyarakat dan ada juga sesama tetangga yang membagikan informasi tentang koperasi konvensional (Koperasi Kazero, Tapus). Lain hal dengan Bank Syariah (Bank Syarah Mandiri, Lubuk Sikaping) pelaku UMKM Nagari Pintu Padang masih ada yang tidak mengetahui tentang adanya Bank Syariah di Kabupaten Pasaman. Ini menandakan bahwa promosi yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri Kcp. Lubuk Sikaping tidak merata sampai ke daerah pelosok seperti di Kecamatan Mapat Tunggul. Jadi tidak heran jika tidak ada dari Pelaku

UMKM Nagari Pintu Padang yang berurusan dengan Bank Syariah Mandiri Kcp. Lubuk Sikaping

Pada proses administari di koperasi Konvensional (Koperasi Kazero, Tapus) sangat mudah dan pencairan dana sangat cepat jika dibandingkan dengan Bank syariah (Bank Syariah Mandiri, Lubuk Sikaping) karena hanya dengan persyaratan selembar fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) maka dana sudah bisa di cairkan, dan juga ini tidak memerlukan jaminan. Koperasi konvensional (Koperasi Kazero, Tapus) hanya dalam waktu 24 jam setelah persyaratan diajukan (fotokopi KTP) maka dana sudah bisa dicairkan besok harinya setelah persyaratan diberikan kepada pihak koperasi.

Kemudahan yang lain masyarakat yang ingin berhubungan dengan pihak koperasi konvensional (Koperasi Kazero, Tapus) tidak usah repot repot pergi ke kantor koperasi cukup dirumah saja karna karyawan yang akan datang langsung menemui calon nasabah.

Lain dengan bank syariah mempunyai beberapa perbedaan dalam pinjaman modal usaha antara bank syariah dengan konvensiona yaitu sebagai berikut:

1. **Bunga** diterapkan dalam bank syariah sehingga aka nada salah satu pihak yang merasa terzalimi, sedangkan bank syariah menerapkan **Bagi Hasil** dengan sama untung dan sama rugi
2. **Risiko**, ditanggung oleh nasabah pada lembaga konvensional, sedangkan pada bank syariah risiko ditanggung bersama oleh kedua belah pihak yaitu bank dan nasabah
3. **Halal**, pada lembaga konvensional menghalalkan segala cara untuk mendapat untung sedangkan bank syariah menelusuri pada kegunaan modal yang dipinjam untuk apa agar tidak melenceng dari prinsip syariah
4. **Ketersediaan**, kedua lembaga meemiliki dokumen hamper sama. Hanya di bank syariah memiliki produk yang lebih banyak seperti pembiyaan haji dan dana pendidikan.[28]

Pada Bank Syariah Mandiri Kcp Lubuk Sikaping dalam hal untuk Peminjaman modal usaha harus ada beberapa tahap yang harus dilalui oleh nasabah untuk meminjam modal. Untuk meminjam modal untuk usaha di bank syariah (Bank Syariah Mandiri Kcp. Lubuk Sikaping) ialah sebagai berikut:

1. Warga Negara Indonesia (WNI)

[28] https://www.finansialku.com/pinjaman-syariah-mandiri/

2. Usia usaha minimal 2 tahun
3. Usia calon nasabah/ nasabah minimal 21 tahun atau telah menikah, atau pembiyaan lunas maksimal selama 6 tahun bagi pegawai dan 65 tahun untuk wiraswasta
4. Kartu Tanda Penduduk (KTP) suami/ istri (surat cerai/ kematian), Kartu Keluarga (KK), Surat nikah (Surat Keterangan Belum Menikah)
5. Tenor: modal kerja (sampai 48 bulan), investasi (sampai 60 bulan)
6. Surat keterangan usaha/ surat keterangan kerja.

Koperasi Kazero ini ialah konvensional maka pasti ada sistem Bunga. Keuntungan yang diperoleh dari pihak koperasi konvensional (Koperasi Kazero, Tapus) tergantung dari berapa yang di pinjam oleh Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang. Perhitungan laba yang akan diperoleh oleh koperasi ini cukup menarik karena pembayaran cicilannya dilakukan setiap hari dan itu masih tergantung berapa yang di pinjam.

Setiap peminjaman modal ini harus dikeluarkan uang jaminan dengan besarannya tergantung berapa yang di pinjam oleh calon nasabah.

Berikut daftar rincian peminjaman dan angsuran perhari yang disediakan oleh Koperasi Kazero, Tapus ialah:

Table 4.1

No	Besar Pinjaman – uang jaminan	Angsuran /hari	Waktu Angsuran
1.	500.000 – 50.000	20.000	30 hari
2.	1.000.000 – 100.000	40.000	30 hari
3.	5.000.000 – 500.000	100.000	60 hari
4.	10.000.000 - 1.000.000	150.000	90 hari
5.	20.000.000 - 1.000.000	200.000	120 hari
6.	50.000.000 - 1.000.000	300.000	180 hari
7.	100.000.000 - 1.000.000	400.000	Satu Tahun

Sumber: wawancara dengan Pak Hendriton, Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang

Uang jaminan disini ialah uang milik bersama antara pihak koperasi dan nasabah. Uang jaminan akan diberikan diakhir masa pembayaran angsuran dengan persentase dibagi dua. Uang jaminan ini ialah sebagai ganti apabila si nasbah telat dalam beberapa hari membayar angsuran, telat beberapa hari ini selama kurang dari seminggu.

Kopersi Kazero yang beralamat di Tapus, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman ini memakai sistem kepercayaan kepada nasabah dan calon nasabah. Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti ke lapangan (langsung ke Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang) bahwa tidak ada satupun ditemukan mereka yang meminjam diatas 10.000.000 semuanya dibawah 10.000.000. Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang kebanyakan mereka yang meminjam 1.000.000 dan 500.000.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan 12 pelaku UMKM yang dijadikan sebagai sampel dari penelitian ini maka di dapat beberapa informasi sebagai berikut:

Tabel 4.2

No	Nama Pemilik	Usia	Jenis Usaha	Jumlah pinjaman modal
1	Pepi Banuera	24 tahun	Konter HP/ jual pulsa	1.000.000
2	Pak Yoyon Hidayat	35 tahun	Warung Kopi	1.000.000
3	Aca Andika	21 Tahun	Bengkel	500.000

	Putra		(Tempel Ban)	
4	Ibuk Maidayanti	33 Tahun	Warung Sarapan pagi	500.000
5	Pak Hendriton	39 tahun	Toke Karet Mentah	10.000.000
6	Delia Putri	20 Than	Usaha WIFI	1.000.000
7	Refli Putra	27 Tahun	Pangkas Rambut	500.000
8	Buk Sidastini	40 Tahun	Warung Sembako	1.000.000
9	Buk Ita	38 tahun	Warung Rumah Makan	1.000.000
10	Pak Imal	43 Tahun	Usaha sulingan minyak Sereh Wangi	1.000.000

11	Rahmat Celeb	22 Tahun	Usaha Jual Beli Buah Durian	500.000
12	Pak Usri	34 Tahun	Warung Sembako	1.000.000

Sumber: wawancara dengan Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang

Jika dilihat dari jenis usaha yang dirintis oleh para Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang dengan jumlah modal yang dipinjam tidak relevan dengan usahanya. Ternyata mereka yang meminjam modal usaha ke koperasi Kazero Tapus hanya untuk menambah modal usaha saja tidak untuk memulai usaha dari awal, karena cukup rasanya dengan modal yang sedikit untuk usaha yang begitu banyak memakan biaya. Jadi intinya mereka disini telah memulai usaha tetapi kekurangan modal untuk memperbesar usaha mereka masing masing (Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang).

Berikut informasi yang dapat diperoleh saat melakukan wanwancara, obesvasi dan dokumentasi tehadap 12 Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang, Kecamatan Mapat Tunggul, Kabupaten Pasaman.

1. Pepi Banuera

Ialah seorang informan dengan meminjam uang ke Koperasi Kazero Tapus sebanyak 500.000. usaha yang sedang dirintis oleh Pepi ialah membuka konter HP dengan menjual pulsa dan token listri serta aksesoris HP. Ditinjau dari jenis usaha pepi dengan modal yang dipinjam tidak sebanding rasanya, saat proses wawancara pada tanggal 19 Agustus 2021 Pepi mengatakan bahwa:

"Modal yang saya pinjam ini hanya untuk tambahan sedikit sedikit saja, karena saya tidak mau meminjam ke pribadi".[29]

Dengan modal yang dipinjam oleh pepi maka pepi harus membayar cicilan perhaari sebanyak 20.000 dengan jangka waktu 30 hari dan telah di potong uang jaminan 50.000 dan diakhir nanti maka pepi masih menerima setengah dari uang jaminan yaitu 25.000.

Jawaban lain yang diberikan oleh pepi ialah:

[29] Pepi Banuera. Wawancara Langsung, Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang. 19 Agustus 2021

“ saya meminjam modal di Koperasi Kazero Tapus karena sistem adiministrai nya mudah dan persayaratannya pun tidak banyak hanya selembar fotokopi KTP dan juga jaminan pada peminjaman ini tidak ada, uang nya pun sangat cepat dicairkan”.[30]

2. Pak Yoyon Hidayat

Usaha yang sedang dirintis Pak Yoyon Hidayat ialah Warung Kopi. Usaha ini telah lama dimulai Pak Yoyon Hidayat. Disini penulis melakukan wawancara dengan beliau pada Tanggal 19 Agustus 2021. Pak Yoyon Hidayat meminjam uang untuk modal usaha sebesar 1.000.000, tapi beliau menerima 900.000 karena dipotong 100.000 sebagai uang tabungan namanya, dan akan membayar angsuran perhari sebesar 40.000 dan diakhir perjanjian pak Yoyon akan menerima uang tabungan tadi 50.000, ini adalah kesepakatan yang harus diterima oleh setiap nasabah dan calon nasabah. Modal ini digunakan oleh Pak Yoyon ialah untuk penambahan usaha di warungnya. Beliau mengatakan bahwa:

[30] Pepi Banuera. Wawancara Langsung, Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang. 19 Agustus 2021

"Koperasi ini (Koperasi Kazero Tapus) mudah hanya denga selembar fotokopi KTP saja dana bisa dicairkan dan tidak ada meminta jaminan dari modal yang dipinjam sedangkan untuk pembayaran angsurannya pihak koperasi yang akan menjemput langsung ke rumah kita".[31]

Pada Tanggal 19 Agustus 2021 Saat ditanya tentang Bank Syariah yang ada di Kabupaten Pasaman Pak Yoyon tidak mengetahui tentang keberadaan Bank Syariah (Bank Syariah Mandiri Kcp. Lubuk Sikaping) ada di daerah Kabupaten Pasaman.

"saya tidak tahu tentang Bank Syariah di Pasaman, yang saya tahu Bank BRI, Bank Nagari, kalo Bank Mandiri Syariah saya tidak tahu. Saya meminjam uang untuk modal usaha saya di warung, koperasi ini sangat mudah, syaratnya gampang,waktu kita bisa digunakan untuk yang lain karena mereka yang menjemput kerumah kita". [32]

Penulis memberitahu bahwa ada bank syariah di Lubuk Sikaping, apakah bapak tidak mau meminjam modal disana untuk usaha Warung Kopi Bapak ini?

[31] Yoyon Hidayat. Wawancara Langsung, Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang. 19 Agustus 2021
[32] Yoyon Hidayat. Wawancara Langsung, Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang. 19 Agustus 2021

Beliau mengatakan (Pak Yoyon Hidayat).

"jarak dari rumah saya ke Lubuk Sikaping sangat jauh, itu akan memakan biaya, belum risiko kecelakaan, waktu saya akan habis sehari tidak bisa bekerja, dan juga kalo saya meminjam di Bank Syariah (Bank Mandiri Syariah Kcp. Lubuk Sikaping) pasti punya syarat dan jaminan, itu menurut saya ribet". [33]

3. Aca Andika Putra

Saat berlangsung wawancara dengan Aca Andika Putra mengatakan bahwa beliau meminjam modal ke Koperasi Konvensional sebanyak 500.000 itu akan dipotong 50.000 untuk uang jaminan, angsuran perhari Aca membayar 20.000 selama 30 hari serta diakhir masa angsuran Aca akan menerima setengah dari uang jaminan tadi yaitu sebesar 25.000.

Aca Andika Putra seorang Tamatan SMK di sebuah sekolah daerah Kabupaten Pasaman, saat ini sedang merintis usaha Temple Ban untuk sepeda motor. Dilihat dari modal yang dipinjam dengan usaha yang sedang di geluti tidak sebanding dengan Usaha Tempel Ban Aca yang sudah lama dibukanya sekitar tiga tahun.

[33] Yoyon Hidayat. Wawancara Langsung, Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang. 19 Agustus 2021

Saat penulis melakukan wawancara dengan Aca Andika Putra pada tanggal 20 Agustus 2021 ia mengatakan bahwa dia lebih memilih Koperasi Konvensional (Koperasi Kazero Tapus) dari pada Bank Syariah (Bank Syariah Mandiri Kcp. Lubuk Sikaping).

"koperasi ini tidak mempersulit orang yang meminjam (nasabah), syarat yang diberikan oleh Koperasi hanya fotokopi KTP saja dana bisa diterima dalam sehari, dan juga angsuran yang akan dibayar langsung dijemput oleh pihak koperasi ke rumah kita".[34]

Penulis mengatakan bertanya, kenapa saudara tidak meminjam modal untuk usaha Tempel Ban ini ke Bank Syariah?, sedangkan Bank Syariah ada di kabupen Pasaman, tepatnya di Lubuk Sikaping yaitu Bank Syariah Mandiri.

Aca Andika Putra memberikan jawaban.

"Saya tahu tentang Bank Syariah di Pasaman, tapi menurut saya itu akan mempersulit saya, jarak dar sini ke Lubuk Sikaping sangat jauh, itu akan menambah pengeluaran saya dijalan dan juga risiko yang akan

[34] Aca Andika Putra. Wawancara Langsung, Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang. 20 Agustus 2021

terjadi nantinya. Belum lagi persyaratan, jaminan dan uji layak. Menurut saya itu sangat sulit lebih baik saya meminjam ke Koperasi ini saja (Koperasi Kazero Tapus)". [35]

4. Ibuk Maydayanti

Salah satu resonden Ibuk Maidayanti berprofesi sebagai penjual Lontong Pagi, Ibuk Maydaynti meminjam uang ke Koperasi Kazero Tapus sebesar 500.000 dengan perincian bahwa uang jaminan dikeluarkan sebesar 50.000 jadi ibuk Maydayanti akan menerima pinjaman sebesar 450.00. Sedangkan angsuran perhari 20.000 selama 30 hari dan uang jaminan akan diterima setengah yaitu sebesar 25.000 akan diterima di akhir angsuran. Pada tanggal 21 Agustus 2021 saat ditanyakan tentang berapa perincian peminjaman Ibuk Maydayanti, beliau mengatakan:

" Saya tidak mengerti perhitungan bunganya, tetapi saya meminjam untuk penambahan modal usaha saya sebesar 500.000, maka itu dipotong uang jaminan sebesar 50.000 dan saya menerima sebesar 450.000. Saya membayar angsuran setiap hari 20.000 selama 30 hari,

[35] Aca Andika Putra. Wawancara Langsung, Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang. 20 Agustus 2021

selanjutnya saya menerima uang jaminan diawal tadi sebesar 25 ribu setelah angsuran saya lunas".[36]

Ibuk Maydayanti mengetahui informasi tentang Koperasi Kazero Tapus dari tetangganya yaitu Pak Imal yang juga meminjam uang untuk modal usaha.

"Saya memilih Koperasi ini (Koperasi Kazero Tapus) karena ini mudah, syaratnya tidak banyak, dan juga uangnya bisa cepat sampai ke kita". [37]

Penulis mengatakan tentang Bank syariah, dan menanyakan kenapa tidak berurusan di Bank Syariah yang ada di Lubuk Sikaping. Beliau memberikan jawaban:

"Saya tidak tau Bank Syariah, saya tau nya bank BRI dan Bank Nagari. Saya mencari yang mudah saja dan cepat, ke Lubuk Sikaping itu sangat jauh, memakan biaya dan waktu kita akan habis untuk itu saja, belum lagi kalau kalau kita nantinya kecelakaan, saya tidak bisa bekerja lagi kalo pergi kesana. Lebih baik saya di koperasi ini saja, lebih mudah dan cepat". [38]

[36] Ibuk Maydayanti. Wawancara Pribadi, Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang. 21 Agustus 2021
[37] Ibuk Maydayanti. Wawancara Pribadi, Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang. 21 Agustus 2021
[38] Ibuk Maydayanti. Wawancara Pribadi, Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang. 21 Agustus 2021

5. Pak Hendriton

Pak Hnedriton berprofesi sebagai Tko Karet Mentah di Jorong Malancar Nagari Pintu Padang. Beliau sebagai Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang yang menjadi responden penulis. Diantara 12 Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang nbeliau yang paling banyak meminjam modal yaitu sebesar 10.000.000 dengan perinciannya Pak Hendriton akan menerima pinjaman sebesar 9.000.000 karena dipotong uang tabungan namanya sebesar 1.000.000. Pak Hendriton akan memebayar angsuran perhari sedesar 150.000 degan jangka waktu selama 90 hari. Di akhir perjanjian Pak Hendriton akan menerima kembali uang tabungan tadi sebesar 75.000.

Pada tanggal 22 Agustus 2021 saat berlangsungnya wawancra dengan Pak Hendriton penulis menanyakan kenapa memilih meminjam di Koperasi Kazero, kenapa tidak di Bank Syariah saja yang ada di Pasaman. Pak anton lebih suka yang mudah saja. Beliau mengatakan:

"Saya ingin yang cepat saja, koperasi ini (Koperasi Kazero Tapus) senang berurusan, syaratnya fotokopi KTP saja tidak ada pakai jaminan, dalam waktu yang cepat uang sudah bisa saya terima. Kalau ke Lubuk Sikaping

sangat jauh dari sini, itu akan menjadi tambah biaya jalan saya. Belum lagi kalau saya dijalan, risikonya sangat banyak sekali, jarak tempuh ini akan memakan waktu, jadi saya tidak bisa lagi untuk bekerja yang lain".[39]

6. Delia Putri

Delia Putri ialah seorang yang tamatan SMA di Kecamatan Mapat Tunggul. Usaha yang sedang dirintis oleh Delia Putri ialah menjual Vocher WIFI di kampunya Jorong Koto Sawah, Nagai Pintu Padang. Usaha ini telah berjalan selama sepuluh bulan. Delia Putri meminjam uang untuk penambahan modal usaha sebesar 500.000. perinciannya yaitu uang jaminan dikeluarkan sebesar 50.000 jadi Delia Putri akan menerima pinjaman sebesar 450.00. Sedangkan angsuran perhari 20.000 selama 30 hari dan uang jaminan akan diterima setengah yaitu sebesar 25.000 akan di akhir perjanjian.

Saat wawancara yang berlangsung pada tanggal 22 Agustus 2021 Delia Putri mengatakan bahwa dia lebih memilih memninjam uang di Koperasi Kazero Tapus, Delia Putri mengatakan bahwa:

[39] Pak Hendriton. Wawancara Pribadi, Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang. 22 Agustus 2021

"Saya meminjam uang untuk penambahan modal di usaha saya ini, saya meminjam hanya sedikit, jadi mneurut saya tidak perlu ke Bank. Koperasi ini sangat mudah, dimana administrainya sangat gampang, syarat yang mudah hanya dengan fotokopi KTP saja saya sudah bisa menerima uangnya. Dan untuk angsurannya mereka langsung menjemput kerumah saya. Jadi saya tidak perlu repot repot keluar rumah".[40]

Lanjut dengan pertanyaan selanjutnya kenapa tidak memilih di Syariah saja. Bank Syariah telah ada di Kabupaten Pasaman tepatnys di Lubuk Sikaping. Delia Putri mengatakan jarak kesana sangat jauh. Delia Putri mengatakan bahwa:

"jarak tempuh dari sini ke sana sangat jauh, saya takut terjadi apa apa dijalan nantinya. Kalau saya meminjam uang di Bank Syariah itu saya harus mengantar angsuran perbulan kesana, itu akan menambah biaya juga, belum lagi persyaratan yang banyak serta adanya tim survei kesini, lebih baik saya di koperasi ini saja(Koperasi Kazero Tapus) lebih mudah dan praktis. Juga saya merasa

[40] Delia Putri. Wawancara Pribadi, Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang. 22 Agustus 2021

lebih aman dan nyaman jika meminjam disini (Koperasi Kazero Taspus)". [41]

7. Refli Putra

Refli ialah seorang yang merintis usaha di bidang jasa yaitu Pangkas Rambut di Jorong Pintu Padang Nagari Pintu Padang. Usaha ini telah ia geluti selama 3 tahun terakhir. Refli berusia 27 tahun, beliau hanya tamat SD. Beliau meminjam modal untuk penambahan modal usahanya ke Koperasi Kazero Tapus sebesar 500.000. perinciannya yaitu uang jaminan di potong sebesar 50.000 Refli Putra akan menerima pinjaman sebesar 450.00. Dan angsuran perhari 20.000 dengan jangka waktu selama 30 hari, sedangkan uang jaminan akan diterima setelah di bagi dua dengan pihak Koperasi yaitu sebesar 25.000 dan diterima di akhir angsuran.

Penulis melakukan wawancara dengan Refli Putra pada tanggal 23 Agustus 2021. Penulis menanyakan kenapa memilih Koperasi Kazero Tapus dalam meminjam untuk modal usaha. Refli Putra mengatakan koperasi ini sangat mudah sekali. Refli Putra menambahkan jawabannya sebagai berikut:

[41] Delia Putri. Wawancara Pribadi, Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang. 22 Agustus 2021

"Koperasi ini (Koperasi Kazero Tapus) sangat mudah syaratnya dengan fotokopi KTP saya bisa menerima uangnya. Angsuran mereka yang menjemput ke tempat saya, saya lebih suka yang mudah saja".[42]

Penulis menanyakan kenapa tidak di Bank Syariah saja bapak meminjam uang. Bank Syariah ada di Lubuk Sikaping (Bank Syariah Mandiri Kcp Lubuk Sikaping). Refli Putra mengatakan tidak tahu tentang Bank Syariah. Refli Putra memberikan jawaban yaitu:

"saya tidak tahu tentang Bank Syariah yang saya tahu yaitu Bank BRI dan Bank Ngari, jika kita meminjam uang ke Bank berarti harus ada jaminan, saya tidak punya apa apa. Jarak dari rumah saya ke Lubuk Sikaping sangat jauh. Risiko kecelakaan nantinya, belum lagi uang pengeluaran selama perjalanan dan masih banyak lagi biaya biaya lainnya".[43]

8. Buk Ita

Usaha yang sedang dirintis oleh buk Ita ialah Usaha Rumah Makan yang bertempatkan di Jorong Pintu Padang Nagari Pintu Padang. Usaha ini telah berjalan selama tujuh tahun. Buk Ita meminjam uang untuk penambahan modal

[42] Refli Putra. Wawancara Pribadi, Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang. 23 Agustus 2021
[43] Refli Putra. Wawancara Pribadi, Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang. 23 Agustus 2021

usahanya sebesar 1.000.000. Perincian yang harus diikuti dalam aturannya ialah Buk Ita tercatat meminjam uang untuk modal usaha sebesar 1.000.000 tetapi Buk Ita menerima 900.000, itu telah dipotong uang tabungan sebesar 100.000. Angsuran perhari yang harus di bayar Buk Ita ialah sebesar 40.000. Kemudian Buk Ita akan menerima uang tabungan yang di awal tadi sebesar 50.000 setelah dibagi dua dengan pihak Koperasi Kazero Tapus.

Pada tanggal 23 Agustus 2021 penulis melakukan wawancara dengan Buk Ita. Penulis menanyakan kenapa berurusan dengan Koperasi ini (Koperasi Kazero Tapus). Beliau mengatakan koperasi ini memberikan banyak kemudahan. Lebih jelasnya Buk Ita menjelaskan bahwa:

"Saya meminjam di Koperasi ini (Koperasi Kazero Tapus) karena banyak kemudahan, syaratnya tidak banyak cukup fotokopi KTP saja, disini tidak ada pakai jaminan, dan uang cepat kita terima. Saya lebih suka yang mudah dan cepat saja. Selain itu saat membayar cicilan mereka yang langsung menjemput ke rumah kita. Karena waktu itu saya butuh uang cepat. Jadi saya pilih koperasi ini saja". [44]

[44] Buk Ita. Wawancara Pribadi, Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang. 23 Agustus 2021

Penulis mengatakan kenapa tidak meminjam di Bank Syariah saja. Bank Syariah di Kabupaten Pasaman ada di Lubuk Sikaping. Buk Ita mengatakan jaraknya dari sini (rumah Buk Ita) ke Lubuk Sikaping sangat jauh.

"Dari sini ke sana (ke Lubuk Sikaping) sangat jauh, dan juga saya belum pernah meminjam di Bank Syariah jadi saya tidak tahu bagaimana caranya, belum lagi persyaratan yang banyak, jaminan harus ada, dan lain lain sebagainya. Kalau saya pergi ke sana pasti uang keluar aka ada. Kalau kalau saya kecelakan bagaimana nantinya. Masih banyak akibat yang akan timbul. Lebih baik saya meminjam disini saja".[45]

9. Ibuk Sidastini

Usaha ibuk sidastini ialah Warung Sembako usaha ini dibuka bukanya dirumah sendiri. Ibuk Sidastini meminjam modal untuk penambahan modal di warungnya. Ibuk Sidastini meminjam modal ke Koperasi Kazero Tapus sebesar 1.000.000. adapun perinciannya modal 1.000.000, beliau terima 900.000 karena dipotong 100.000 sebagai uang tabungan namanya. Angsuran perhari Ibuk Sidastini sebesar 40.000 per hari dan diakhir perjanjian Ibuk

[45] Buk Ita. Wawancara Pribadi, Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang. 23 Agustus 2021

Sidastini akan menerima uang tabungan 50.000. Aturan ini berlaku untuk setiap nasabah atau calon nasabah.

Pada tanggal 24 Agustus 2021 penulis melakukan wawancara, observasi sekaligus dokumentasi dengan di tempat warung Ibuk Sidastini. Beliau lebih memilih meminjam uang di Koperasi Kazero Tapus karena lebih mudah. Ibuk Sidastini mengatakan yaitu:

"Saya meminjam uang di koperasi ini sedikit hanya 1.000.000. untuk apa saya meminjam ke Bank lebih baik ke koperasi ini saja (Koperasi Kazero Tapus) karena cepat, mudah dan syaratnya sedikit. Selain itu untuk angsuran mereka yang langsung menjemput ke rumah saya. Jadi saya tidak perlu repot repot lagi mengantarnya".[46]

Penulis juga menanyakan, Bank Syariah ada di Kabupaten Pasaman tepatnya di Lubuk Sikaping, kenapa tidak disitu saja. Ibuk Sidastini tidak mau kesana karena dia tidak ada waktu untuk kesana. Lebih jelasnya Ibuk Sidastini menjelaskan bahwa :

"Saya tidak ada waktu utntuk keluar rumah, saya tidak pernah meminjam ke Bank manapun baik itu Bank Syariah ataupun yang lain. Lebih lebih jarak dari sini ke

[46] Ibuk Sidastini. Wawancara Pribadi, Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang. 24 Agustus 2021

sana (ke Lubuk Sikaping) sangat jauh. Belum lagi ongkos kesana karena saya tidak tau memkai sepeda motor, dan juga risiko di jalan dan lain lain yang bisa membuat saya rugi nantinya, lebih baik saya disini saja (Koperasi Kazero Tapus)"[47].

10. Pak Imal

Pak Imal ialah seorang yang sedang merintis usaha di bidang jasa yaitu Usaha Sulingan Minyak Sereh Wangi. Usaha ini telah berjalan selama empat tahun terkahir. Usaha ini terletak di Jorong Koto Sawah, Nagari Pintu Padang. Usaha Pak Imal terbilang cukup menjanjikan karena banyak pelanggan yang memakai jasa Pak Imal.

Pak Imal meminjam uang sebesar 1.000.000 untuk penambahan modal di usahanya. Pada tanggal 26 Agustus 2021 penulis melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penulis menanyakan kenapa Pak Imal meminjam uang ke Koperasi Kazero Tapus. Pak Imal mengatakan karena disini cepat. Pak Imal juga mengatakan bahwa:

"Meminjam uang untuk modal usaha saya disini sangat mudah, cukup dengan fotokopi KTP saja uang

[47] Ibuk Sidastini. Wawancara Pribadi, Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang. 24 Agustus 2021

sudah bisa saya terima. Saya suka yang cepat dan praktis. Mereka juga akan menjemput angsuran ke rumah saya setiap hari nya. Jadi, saya tidak perlu repot repot mengantarkan uang lagi". [48]

Penulis juga menanyakan kepada Pak Imal, Bank Syariah ada di Lubuk Sikaping yaitu Bank Syariah Mandiri Kcp Lubuk Sikaping. kenapa Pak Imal tidak meminjam ke situ saja. Pak Imal mengatakan itu sangat jauh. Lebih jelasnya Pak Imal mengatakan bahwa:

"Jarak dari sini ke Lubuk Sikaping sangat jauh, belum lagi risiko kecelakaan, waktu saya habis terpakai. Persyaratannya pasti banyak, jaminan lagi, saya tidak punya jaminan apapun, menurut saya itu sangat susah bagi saya dengan jarak yang jauh".[49]

11. Rahmat Celeb

Rahmat celeb iaalah seorang pedagang musiman di Jorong Malancar, Nagari Pintu Padang, usahanya yaitu Jual Beli Buah Durian. Beliau meminjam uang ke Koperasi Kazero Tapus sebesar 500.000. dengan begitu perincian yang sama dengan Pelaku UMKM yang lain bahwa Rahmat Celeb tercatat meminjam 500.000 dan menerima sebesar

[48] Pak imal. Wawancara Pribadi, Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang. 26 Agustus 2021
[49] Pak imal. Wawancara Pribadi, Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang. 26 Agustus 2021

450.000 itu dipotong uang tabungan sebesar 50.000. Rahmat Celeb membayar angsuran perhari sebesar 20.000. Di akhir perjanjian maka Rahmat Celeb akan menerima setengah dari uang tabungan tadi yaitu sebesar 25.000.

Pada tanggal 27 Agustus 2021 penulis melakukan wawancara dengan Rahmat Celeb. Penulis mengatakan kenapa Bapak meminjam di Koperasi Kazero Tapus. Rahmat Celeb mengatakan:

"Saya butuh uang cepat untuk diputar di usaha saya. Koperasi ini dengan cepat bisa menyediakan uang untuk saya hanya dengan fotokopi KTP saja. Administrasi disini sangat mudah, cepat dan tepat. Sedangkan cicilian perhari mereka yang langsung menjemput ke tempat saya, jadi saya tidak perlu mengantar lagi, saya lebih suka yang seperti itu".[50]

Setelah itu penulis juga menanyakan tentang Bank Syariah. Dimana Bank Syariah ada di Lubuk Sikapaing (Bank Syariah Mandiri Kcp. Lubuk Sikaping). Kenapa Rahmat Celeb tidak meminjam uang di Bank Syariah saja. Beliau mengatakan itu terlalu lama untuk mencairkan dananya.

[50] Rahmat Celeb. Wawancara Pribadi, Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang. 27 Agustus 2021

"Saya tidak suka yang ribet, Bank Syariah harus pakai jamina, harus ada layak uji dan segala macamnya, belum lagi jarak yang jauh dari sini ke sana (Lubuk Sikaping). belum lagi biaya ke sana, risiko kecelakaan dan lain lain".[51]

12. Usri

Pak Usri ialah seorang yang sedang merintis usaha yaitu Warung Sembako. Beliau juga meminjam uang untuk modal usaha di Koperasi Kazero Tapus sebesar 1.000.000. Perincian dengan tercatat Usri meminjam uang untuk penambhan modal usaha sebesar 1.000.000 tetapi yang diterima beliau sebesar 900.000 itu telah dipotong uang tabungan sebesar 100.000. Angsuran perhari harus dibayar Usri sebesar 40.000 selama 90 hari. Di akhir masa perjanjian Usri akan menerima uang tabungan tadi sebesar 50.000.

Tanggal 28 Agustus 2021 penulis melakukan wawancar dengan Usri. Kenapa Usri meminjam uang di Koperasi Kazero Tapus. Beliau mengatakan koperasi Kazero sangat mudah. Lebih jelasnya Pak Usri menjelaskan:

[51] Rahmat Celeb. Wawancara Pribadi, Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang. 27 Agustus 2021

"Saya meminjam di Koperasi ini sebesar 1.000.000 dengan pemotongan pemotonganya, saya lebih memilih ini karena disini (Koperasi Kazero Tapus) sangat mudah, syaratnya hanya dengan selembar fotokopi KTP saja, tidak ada jaminan yang disini, angsuran kecil dan itu mereka yang langsung di jemput nya". [52]

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan seluruh responden Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang, Kecamatan Mapat Tunggul, Kabupaten Pasamandapat di tarik sumber masalah mereka terletak pada berikut ini:

a. Jarak
b. Kemudahan
c. Administrasi
d. Angsuran
e. Angunan/ Jaminan

[52] Usri. Wawancara Pribadi, Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang. 28 Agustus 2021

C. Analisis/ Pembahasan

Dari hasil penelitian selanjutnya peneliti akan menganalisis data yang diperoleh dari responden. Disini peneliti akan menguraikan data dan hasil penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan pada BAB I. Hasil dari penelitian ini diperoleh dari teknik wawancara secara langsung kepada informan sebagai bentuk pencarian informasi dan dokumentasi langsung ke lapangan. selanjutnya peneliti juga memakai teknik observasi sebagai cara untuk melengkapi data yang telah ditemukan. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dimana prosedur penelitiannya menghasilkan data data deskriptif berupa kata kata tertulis dan lisan dari yang diamati oleh peneliti.

Pembahasan dalam penelitian ini sesuai dengan yang dirumuskan dalam BAB 1 yang paling mencolok ialah preferensi pelaku UMKM dalam memilih koperasi konvensional dan bank syariah oleh masyarakat Pintu Padang Kabupaten Pasaman. Penelitian ini melibatkan sebanyak 12 informan yang dijadikan sampel sebagai pelaku UMKM Nagari Pintu Padang yang memilih berurusan dengan Koperasi Konvensional (Koperasi Kazero, Tapus).

Proses observasi, wawancara dan dokumentasi dilakukan secara bersama. Saat proses wawancara jawaban yang diberikan oleh 12 informan secara umum menjawab sama hanya yang membedakan yaitu jumlah modal yang di pinjam oleh masing masing informan. Berikut data dan fakta yang dijadikan masalah dalam skripsi ini yang ditemukan penulis dari hasil wawancara sebagai berikut:

1. Jarak

   Salah satu alasan kenapa Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang, Kecamatan Mapat Tunggul lebih memilih Koperaasi Kazero Tapus dari pada Bank Syariah (Bank Syariah Mandiri Kcp. Lubuk Sikaping) ialah mengenai **jarak.**

   Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang memilih di Koperasi Kazero Tapus dari pada Bank Syariah Mandiri Kcp. Lubuk Sikaping meminjam uang untuk penambahan modal usaha. Pertimbangan jarak jika meminjam uang di Koperasi Kazero Tapus tidak perlu lagi nasabah atau calon nasabah pergi ke kantor Koperasi Kazero Tapus, melainkan mereka yang mengantarkan dan menjemput angsuran ke rumah masing masing nasabah atau calon nasabah. Apapun itu

jenis keperluan yang berhubungan dengan koperasi Kazero Tapus maka mereka membahasnya di rumah di nasabah atau calon nasabah.

Jika Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang meminjam modal untuk penambahan usaha mereka, maka mereka harus mempertimbangkan seperti waktu. Dimana jarak tempuh dari Nagari Pintu Padang ke Lubuk Sikaping (tempat Bank Syariah Mandiri Kcp. Lubuk Sikaping) 72 Km itu memakan waktu perjalanan yang habis sehari dimana kita tidak bisa melakukan pekerjaan yang lain. Belum lagi biaya perjalanan, risiko di jalan seperti kecelakaan dan sebagainya, kodisi jalan yang buruk dari Nagari Pintu Padang ke Lubuk Sikaping, dan juga tenaga kita akan berkurang selama di perjalanan.

2. Angsuran

Angsuran yang diberikan oleh Pihak Koperasi Kazero Tapus dibayar dengan mudah dimana petugas Koperasi yang akan menjemput ke rumah masing masing nasabah atau calon nasabah yang meminjam uang untuk penambahan modal usaha itu. Jadi, nasabah atau calon nasabah tidak perlu

3. Angunan/ Jamnian

Koperasi Kazero Tapus tidak ada memberatkan harus pakai jaminan, jika ingin meminjam uang disini cukup memberikan persyaratan saja tanpa jaminan, maka dana siap diterima oleh nasabah/ calon nasabah.

Jika di Bank Syariah Mandiri Kcp. Lubuk Sikaping untuk meminjam modal usaha harus ada angunan/ jaminan, jika tidak ada maka tidak bisa meminjam modal usaha.

4. Administrasi

Pada Koperasi Kazero Tapus system administrasinya sangat mudah. Berbicara administrasi berarti kita berbicara tentang persyaratan. Untuk persyaratan yang diberikan oleh Koperasi Kazerpo Tapus cukup dengan **Fotokopi KTP** saja dan sudah bisa diterima.

Untuk bagian Bank Syariah Mandiri dimana pihak Bank perlu beberapa persyaratan mulai KTP, KK sampai kepada surat nikaH, serta surat izin usahanya. Selanjutnya akan ada studi kelayakan usaha dengan pertimbangan apakah layak atau tidak nasabah atau calon nasabah ini diberi pembiyaan untuk modal usaha.

Selanjutnya pada pembayaran angsuran dari modal atau pembiyaan yang dipinjam nasabah atau calon nasabah yang akan mengantarkannya langsung ke Bank Syariah (Bank Syariah Mandiri Kcp. Lubuk Sikaping).

Administrasi seperti ini tidak ditemukan dalam Koperasi Kazero Tapus, maka dari itu lebih baik Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang meminjam uang untuk modal usaha ke Koperasi Kazero saja.

5. Kenyamana dan Kemudahan dalam mendapatkan modal usaha

   Lebih memilih Koperasi Kazero Tapus dari pada Bank Syariah Mandiri Kcp Lubuk Sikaping Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang beralasan dengan banyaknya kemudahan didalamnya seperti pencairan dana yang cepat. dalam waktu dua hari paling lama dana sudah bisa di cairkan dan dapat didistribusikan ke nasabah atau calon nasabah.

   Setelah mendapatkan modal adanya perasaan senang di temukan pada setiap Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang, karena disini mereka (Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang) banyak mengatakan **“saya memilih disini karena mudah”.** Kenyamanan ini

membuat setiap Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang bertahan pada Koperasi Kazero Tapus.

Setelah dilakukan wawancara, observasi dan dokumentasi pada tanggal 19 sampai tanggal 30 agustus 2021. Khusus untuk observasi yang dilakukan disini penulis mengalisis usaha dari setiap Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang lebih memilih Koperasi Kazero Tapus dari pada Bank Syariah Mandiri Kcp. Lubuk Sikaping. Bahwa penulis menganalisis sebagai berikut:

1. Bahwa usaha dari setiap Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang ialah tergolong kepada usha mikro. Buktinya usaha mereka tidak ada yang pakai izin usaha, mereka meminjam modal untuk penambahan usahanya rata rata 500.000, dan tingkat pendidikan mereka rata rata rendah (tamatan SLTA dan SMA), serta jenis barang/ jasa dan tempat usaha mereka tidak tetap sewaktu waktu bisa berganti.
2. Faktor pengetahuan mereka yang rata rata rendah menjadikan usaha mereka tidak ada kreatifitasnya, dimana usaha yang berjalan ada yang empat tahun, lima tahun bahkan lebih namun itu itu saja yang mereka jual baik itu segi barang maupun jasa.

3. Faktor budaya membuat mereka menjadi berminat untuk meminjam modal usaha di Koperasi Kazero Tapus, buktinya tetangga samping dirumahnya meminjam dengan itu dia meminjam pula. Jadi adanya budaya peniruan dari tetangga.
4. Faktor sosial yang mempengaruihi individu lain atau kelompok dimana Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang banyak yang ikut ikutan dalam meminjam modal rata rata mereka meminjam 500.000. ini karena Pelaku UMKM yang lain meminjam segitu, jadi yang ini juga segitu. Maksudnya pengaruh sosial ini adanya tingkah laku seseorang yang membuat orang lain untuk mencobanya.
5. Faktor keyakinan dimana seserang terpengaruh untuk meminjam uang untuk penambahan usaha karena tingkat kepercayaan mereka tergantung dengan jumlah uang yang mereka pinjam. Rata rata yang meminjam modal untuk penambahan usaha ialah 500.000 jadi rasanya tidak mungkin piha koperasi akan menipu mereka.

6. Kedekatan Emosional

Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang yang meminjam uang untuk penambahan modal usaha di usaha mereka masing masing ada kedekatan emosional. Bahwa diantara pegawai koperasi yang menjemput angsuran perhari ke rumah masing masing nasabah ternyata ada masih ada ikatan keluarga. Disini membuat mereka semakin yakin, tidak adanya unsur keraguan di hati masing masing baik itu dari koperasi maupun nasabah. Saling percaya diantara masing masing ini bersumber dari kedekatan emosional tadi. Dan ini menjadi salah satu alasan kenapa Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang meminjam uang untuk usaha mereka di Koperasi Kazero Tapus.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bahwa setiap Pelaku UMKM Nagari Pintu padang mempertimbangkan jarak tempat tinggal masing masing Pelaku UMKM Nagari Pintu padang. Perbedaan disini dimana pihka Koperasi Kazero Tapus mereka yang langsung menemui ke rumah nasabah atau calon nasabah, lain hal dengan Bank Syariah Mandiri Kcp. Lubuk Sikaping bahwa nasbah atau calon nasbah yang menemui pihak bank. Untuk angsuran dan Jaminan pihak koperasi memeberikan angsuran kecil perhari dan tidak memakai jaminan serta disini administrasi sangatlah mudah. Untuk persyaratan tidak banyak cukup dengan fotokopi KTP dana siap diberikan ke nasbah atau calon nasabah. Jika Bank Syariah Mandiri Kcp. Lubuk Sikaping mewajibkan syarat dan uji layak atau tidaknya suatu usaha untuk diberikan modal.
2. Koperasi Kazero Tapus dan Bank Syariah Kcp Lubuk Sikaping bahwa Koperasi Kazero Tapus ialah Jarak mereka dekat dari Nagari Pintu padang dan itu pun pihak koperasi, sedangkan Bank Syariah Mandiri Lubuk sikaping jaraknya jauh. Angunan/Jaminan di Koperasi Kazero tidak ada sedangkan di Bank Syariah mewajiban adanya angunan. Angsuran di

koperasi kazero tapus kecil dan itu pun pihak koperasi yang memput ke rumah masing masing nasabah, sedangkan di bank syariah mandiri besarnya angsuran sesuai kesepakatan dan itupun nasabah harus mengantarkan cicilan ke bank dengan jarak yang jauh. Administrasi di Bank Syariah Mandiri Kcp Lubuk Sikaping sangat banyak dan ribet sedangkan, Administrasi di Koperasi Kazero Tapus sangat mudah dan praktis. Di Koperasi Kazero Tapus memakai Bunga (Riba), sedangkan Bank Syariah Mandiri Kcp Lubuk Sikaping memakai bagi hasil. Dan juga adanya kedekatan emosional antara Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang dengan para pegawai Koperasi Kazero Tapus, sedangkan dengan Bank Syariah Kcp. Lubuk Sikaping tidak ada kedekatan emosional.

3. Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang lebih memilih Koperasi Kazero Tapus dari pada Bank Syariah Mandiri Kcp. Lubuk Sikaping, dengan alasan bahwa usaha pelaku UMKM Nagari Pintu Padang tergolong dalam Usaha Mikro, faktor Pengetahuan dan Pendidikan Rendah, mereka yang meminjam uantuk penambahan modal usaha karena adanya Faktor Budaya (budaya peniruan), karena Faktor Sosial (ikut ikutan) serta dengan Faktor Keyakinan.

B. Saran

1. Bagi Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang

   Sebaiknya Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang bisa memilih mana lembaga keuangan yang seharusnya dipilih. Memilih lembaga keuangan yang berlandaskan syariat islam, bukan yang kovensional karena sudah jelas pada koperasi ini memakai sistem bunga. Uang yang dipinjam memakai bunga dan itu haram. Maka tidak akan mendapatkan rahmat dari Allah. SWT.

2. Bagi pihak Koperasi Kazero Tapus

   Hendaknya pihak Koperasi Kazero Tapus lebih memperhatikan produk mereka dengan memperhitungkan perincian modal yang di distriusikan, selain angsuran perhari yeng selalu mendapatkan untung juga uang yang diterima tidak sama dengan nominal yang tercatat.

3. Pihak Bank Syariah Mandiri Kcp. Lubuk Sikaping.

   Sebaiknya Pihak Bank Syariah Mandiri Kcp. Lubuk Sikaping harus memutar otak bagaimana caranya agar masyarakat Nagari Pintu Padang secara umum, Pelaku UMKM Nagari Pintu Padang khususnya paling tidak menegtahui akan keberadaan Bank Syariah Mandiri Kcp. Lubuk Sikaping dan juga lebih mempromosikan produk produk mereka ke tmpat tempat terpencil sepertin Nagari Pintu Padang, Kecamatan Mapat Tunggul.

4. Bagi peneliti selanjutnya,

agar bisa melanjutkan penelitian yang lebih baik dan mendalam mengenai preferensi Pelaku UMKM dalam memilih koperasi konvensional dan bank syariah serta peneliti selanjutnya dapat menggunakan skripsi penulis sebagai tambahan referensi.

DAFTAR PUSTAKA

Agustiya Ningsih 1 Ani Hayatul Masruroh, Dewi. *Analisis Perbandingan Sistem Pemberian Kredit Pada Koperasi Syariah Dan Koperasi Konvensional*. 2 1 2 STIE Kesuma Negara Blitar, Jl. Mastrip, Kepanjen Kidul, Kepanjenkidul, Kota Blitar, Jawa Timur 66117

Al-Arif, M. Nur Rianto. *Lembaga Keuangan Syariah Suatu kajian teoritis praktis,* Bandung: CV Pustaka Setia

Ariani dan Mohammad Nur Utomo. *Kajian strategi pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kota Tarakan.* Tarakan Indonesia

Irdianto, Nur. 1999. *Metode penelitian Bisnis untuk akuntansi dan manajemen* Yogyakarta:BPFE

J Setiadi, Nugroho. 2013. *perilaku konsumen*. Jakarta. kencana prenada media group.

Muliani, Sri. 2017. *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Abdi Sistematika.

Poerwadaminta, W. J. S. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesi*. Jakarta. Balai Pustaka. Edisi III

Sartika Partomo& Abd. Rachman Soejoendono, Tiktik. 2004. *Ekonomi Skala Menengah dan Koperasi"*. Jakarta. Ghalia Indonesia

Tambunan, Tulus. 2012. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: isu isu penting*, Jakarta. LP3ES

T. H. Tambunan, Tulus. 2009. *UMKM di Indonesia*. Bogor. Ghalia Indonesia.

UU No. 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian

UU No.25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. Pasal satu

UU No.25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. Pasal empat

UU No.25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. Pasal lima

Undang Undang No 10 Tahun 1998

Undang Undang No. 20 Tahun 2008

Undang Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian

Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos Vol. 6 No. 1 Januari 2017

Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, ISSN: 2477-6157;E-ISSN 2579-6534

https://langgam.id/nagari-pintu-padang-mapat-tunggul-kabupaten-pasaman/

https://lektur.id./arti-pelaku/

https:smartlegal.id/smarticle/2019/02/13/klasifikasi/ukm-dan-umkm-di-indonesia/

https://www.finansialku.com/pinjaman-syariah-mandiri/

https://www.sarno.id/2020/04/prosedur-pembiyaan-pada-bank-syariah/

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kab.Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax : (0752) 22875
Website : www.febi.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : febi@iainbukittinggi.ac.id

Nomor : B-1718/In.26.3/PP.07/08/2021 19 Agustus 2021
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth. : Wali Nagari Pintu Padang
Kecamatan Mapat Tunggul Kabupaten Pasaman

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi, kami harapkan bapak/ibu untuk dapat kiranya memberi kesempatan penelitian kepada saudara:

Nama	: **Frandika Ardila**
NIM	: 3317260
Semester	: VIII (delapan)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Perbankan Syariah S1
Judul Skripsi	: ***"Analisis Preferensi Pelaku UMKM Dalam Memilih Koperasi Konvensional dan Bank Syariah (Studi Kasus: Masyarakat Nagari Pintu Padang Kabupaten Pasaman) "***
Lokasi Penelitian	: Nagari Pintu Padang Kec. Mapat Tunggul Kabupaten Pasaman
Waktu	: 19 Agustus s.d 19 September 2021

Demikian disampaikan, atas bantuannya diaturkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Iiz Izmuddin, MA
NIP. 197503032001121007

PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN
KECAMATAN MAPAT TUNGGUL
NAGARI PINTU PADANG

Alamat Jln. Curanting - Muara Tais Km.16 Pintu Padang Kode Pos 26354

SURAT IZIN

Nomor : 45 /SI/WNP/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Wali Nagari Pintu Padang Kecamatan Mapat Tunggul Kabupaten Pasaman dengan ini memberi Izin untuk Melakukan Penelitian Penulisan Skripsi kepada :

Nama	: FRANDIKA ARDILA
NIM	: 3317260
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Perbankan Syariah S1
Alamat	: Jr.Malancar Nagari Pintu Padang
Judul Skripsi	: " Analisis Preferensi Pelaku UMKM Dalam Memilih Koperasi Konvensional dan Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Nagari Pintu Padang Kab.Pasaman"
Lokasi Penelitian	: Nagari Pintu Padang Kec.Mapat Tunggul Kab.Pasaman
Waktu	: 19 Agustus s/d 19 September 2021

Demikianlah surat izin ini di buat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Pintu Padang, 20 Agustus 2021
Wali Nagari Pintu Padang

WALI NAGARI PINTU PADANG

IRWAN AYUB

Tembusan disampaikan kepada Yth:
1. **Camat Mapat Tunggul di Guo Siayung .**
2. **BAMUS Pintu Padang**
3. **Arsip .....**

PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN
KECAMATAN MAPAT TUNGGUL
NAGARI PINTU PADANG
Alamat Jln. Curanting – Muara Tais Km. 16 Pintu Padang Kode Pos 26354

Pintu Padang, 19 September 2021

Nomor :140/51/KW-PP/2021

Lampiran : -

Perihal : Keterangan Selesai Penelitian Mahasisiwa IAIN Bukittinggi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam AN. FRANDIKA ARDILA (3317260) di Nagari Pintu Padang

Reff :Surat IAIN BukittinggiNo B-01/326-3/157 tanggal 19 Agustus Perihal Persetujuan Penelitian Mahasiswa IAIN Bukittinggi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam AN. FRANDIKA ARDILA (3317260) di Nagari Pintu Padang

Asslamualaikum. Wr.Wb

Semoga bapak dan seluruh staff Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi senantiasa dalam keadaan sehat wal afiat dan selalu berada dalam lindungan Allah SWT.

Merujuk perihal diatas, kami informasikan bahwa mahasiswa IAIN Bukittinggi AN. FRANDIKA ARDILA (3317260) telah selesai melakukan penelitian di Nagri Pintu Padang dengan judul skirpsi : ANALISIS PREFERENSI PELAKU UMKM DALAM MEMILIH KOPERASI KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH (Studi Kasus: Masyarakat Nagari Pintu Padang, Kab Pasaman) penelitian berlangsung dari tanggal 19 Agustus sampai 19 September 2021.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum. Wr,Wb

Dikeluarkan di: Pintu Padang
Pada Tanggal; 19 September 2021
Wali Nagari Pintu Padang

IRWAN AYUB

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

MAHASISWA IAIN BUKITTINGGI



DATA PRIBADI

Nama	: Frandika Ardila
NIM	: 3317260
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: S1 Perbankan Syariah
Tempat/ Tgl. Lahir	: Malancar, 18 April 1998
Jenis Kelamin	: laki laki
Agama	: Islam
Alamat	: Jorong Malancar, Kec. Mapat Tunggul, Kab. Pasaman
Status	: Belum Menikah
Anak ke-	: 2 (dua)
Bersaudara	: 3 (tiga)
E-mail	: frandikaggm@gmail.com
No Hp	: 082386608195

DATA PENDIDIKAN

1. SD Negeri 0 Pintu Padang (2005-2011)
2. SMP Negeri 1 Mapat Tunggul (2011-2014)
3. SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping (2014-2017)
4. Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi (2017-2021)

KEMAMPUAN

Informasi Teknologi : Kemampuan Mengoperasikan Komputer dan Internet serta bisa Microsoft Office (Ms.Word, Ms.Excell, Ms.Power Point, Adobe Photoshop CS 6)